

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

UMI ISNA NUR LAELI

NIM. 1717403087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-saiizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

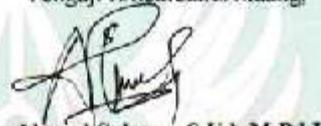
**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MA'ARIF NU I CILONGOK BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Umi Isna Nur Laeli NIM: 1717403087 Jurusan Pendidikan Madrasah
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 19 bulan Januari
tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ahmad Sahnan, S.Ud, M.Pd.I
NIP. -

Penguji Utama,


Dr. Suparto, S.Ag, M.A.
NIP. 1973071719990 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Ali Mubdi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 19700225 20081 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Umi Isna Nur Laeli
NIM : 1717403087
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa naskah Skripsi yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti penelitian saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Januari 2023

Menyatakan Pernyataan


Umi Isna Nur Laeli
NIM/1717403087

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Umi Isna Nur Laeli
Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Umi Isna Nur Laeli
NIM : 1717403087
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1
Cilongok Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Purwokerto, Januari 2023

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd I

NIP. 19850525201503100

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**

Oleh: Umi Isna Nur Laeli

NIM. 1717403087

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran aktif yang dapat berpotensi mengembangkan intelektual, kepribadian, agama, keterampilan dan akhlak yang mulia, dalam pelaksanaannya terdapat proses belajar dimana didalamnya ada interaksi antara guru dan peserta didik. Proses belajar tidak terlepas dari kegiatan evaluasi pembelajaran. bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak terdapat dalam materi keagamaan, oleh karena itu bahasa Arab dijadikan mata pelajaran di Madrasah, mulai dari Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Terlepas dari itu banyak yang beranggapan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab hanya fokus terfokus pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja, selain itu pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab, Kepala Sekolah dan peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data adalah model Miles dan Huberman yang berisi aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas.

Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas melalui beberapa tahap, yaitu tahap penyusunan dan perancangan tujuan, tahap penetapan kriteria, tahap penetapan alat ukur, tahap penentuan keberhasilan (interpretasi), dan tahap penyusunan rekomendasi dan saran. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dapat dikatakan berhasil karena guru melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan langkah-langkah tersebut. Namun dalam pelaksanaannya guru lebih dominan pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja karena guru berasumsi bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran bahasa Arab ialah pada pemahaman atau pengetahuan peserta didik terhadap materi bahasa Arab.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran Bahasa Arab, MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

MOTTO

"فان مع العسر يسرا , ان مع العسر يسر"

"Maka sesungguhnya, beserta kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah Ayat 5-6)¹



¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjema*, Semarang: CV. Toha Putra, 1996.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus dan ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada: Kepada kedua orang tua saya Bapak Mustolich, Ibu Soimah tercinta, ibu mertua saya Ibu Rochani yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mustolich, dan Ibu Soimah serta ibu mertua saya Ibu Rochani yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, berjuang dan selalu berdoa serta membimbing dengan penuh kasih sayang.
2. Kepada suami saya Akhmad Hariyanto, yang selalu memberikan support ketika saya merasa lelah dengan pengerjaan skripsi saya.
3. Adik kakak saya tersayang Umi Muliatul Hidayah, Khoeri Aji, Umi Sulistya Roikhatul Jannah dan Rizka Hidayaturrahmah, keponakan tersayang Muhammad Nizar Baihaqi yang tidak pernah lelah memberikan support dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a untuk saya.
4. Kepada Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani M.PdI, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman mahasiswa PBA angkatan 2017 khususnya kelas B, yang selalu memberikan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih, Maha Penolong dan Maha Pemberi Rezeki sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

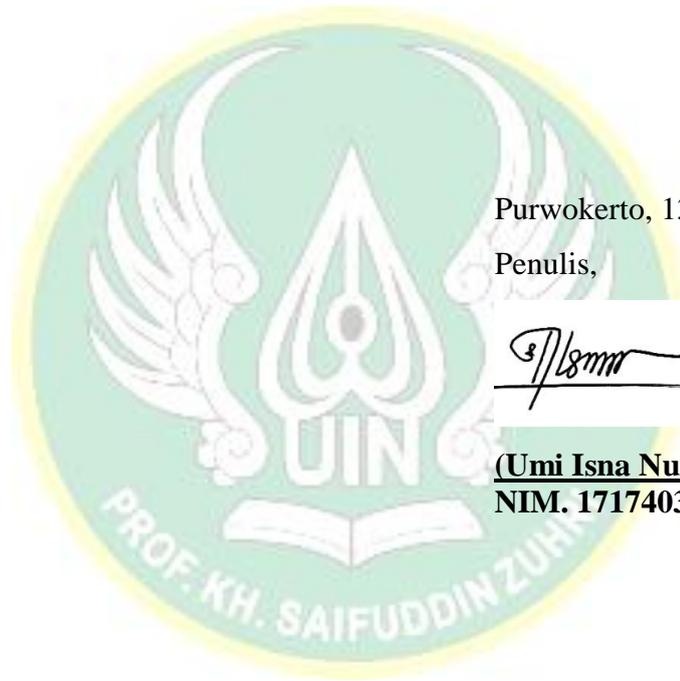
Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul teladan bagi umat muslim yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak. Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya, memberikan penulis berbagai pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun.

Skripsi ini juga tidak lepas dari sentuhan orang-orang istimewa yang selalu memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa penulis masih banyak kekurangan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa restu dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Asror Sya'bani S.Pd, selaku Kepala MA Ma'arif NU 1 Cilongok tempat dimana penulis melakukan penelitian. .
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik (PA) kelas PBA B 2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd I, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya.
10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Saizu Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mustolich, dan Ibu Soimah serta ibu mertua saya Ibu Rochani yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, berjuang dan selalu berdoa serta membimbing dengan penuh kasih sayang.
12. Yang terkasih dan tercinta suami saya Akhmad Hariyanto
13. Adik kakak saya tersayang Umi Muliatul Hidayah, Khoeri Aji, Umi Sulistya Roikhatul Jannah dan Rizka Hidayaturrahmah, keponakan tersayang Muhammad Nizar Baihaqi.
14. Ibu Nella Nur Laela Lc, dan Bapak Muhammad Adib S.Pd selaku guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok.
15. Seluruh teman-teman PBA B angkatan 2017, diantara teman-teman terdekat saya yang tergabung dalam “Dalwagh” (*Darul Lughah wal Ghina'*). Terimakasih atas kebaikan, motivasi dan semangatnya pada saat menimba ilmu

sampai menyelesaikan skripsi di UIN Saizu Purwokerto..Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materiil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda Amiin ya Rabbal ‘Alamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Purwokerto, 13 Januari 2023

Penulis,

(Umi Isna Nur Laeli)
NIM. 1717403087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab	12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	12
2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	15

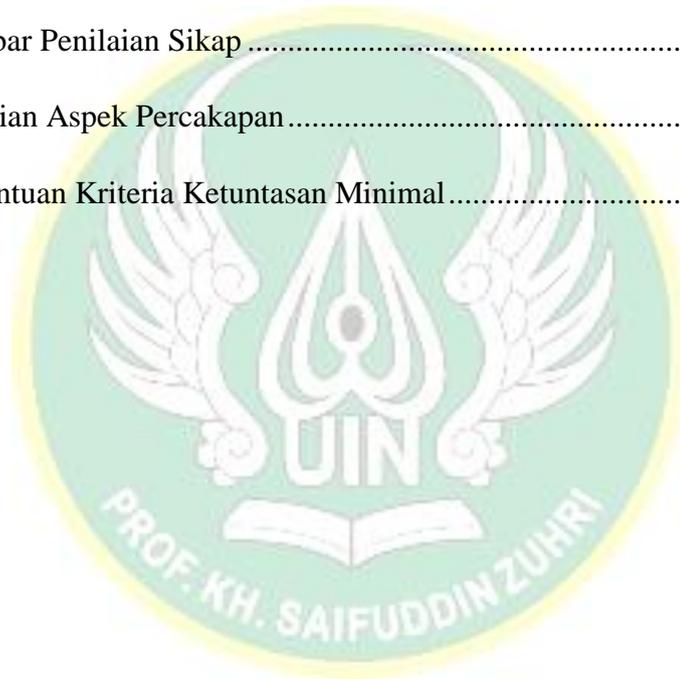
4. Aspek-Aspek Keterampilan Bahasa Arab.....	16
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	18
B. Konsep Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	19
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	22
3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	23
4. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
5. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
6. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	26
7. Objek Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Penghimpunan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Kesimpulan/Verifikasi.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Profil MA Ma'arif NU 1 Cilongok	
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Penyajian Data	47
1. Tahap Penyusunan Rencana dan Tujuan.....	48
2. Tahap Penetapan Kriteria.....	55
3. Tahap Penentuan Alat Ukur	57

4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi	58
5. Tahap Penentuan Keberhasilan	60
6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran.....	61
B. Analisis Data	61
1. Tahap Penyusunan Rencana dan Tujuan.....	61
2. Tahap Penetapan Kriteria	62
3. Tahap Penentuan Alat Ukur	63
4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi	63
5. Tahap Penentuan Keberhasilan	68
6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran.....	68
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	69
BAB V KESIMPULAN.....	72
1. Kesimpulan	72
2. Saran	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Transliterasi Konsonan.....	xv
Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal.....	xvii
Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap.....	xvii
Tabel 4. Transliterasi <i>Maddah</i>	xvii
Tabel 5. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
Tabel 6. Penilaian Portofolio Peserta Didik.....	50
Tabel 7. Lembar Penilaian Sikap	51
Tabel 8. Penilaian Aspek Percakapan.....	54
Tabel 9. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Arab

Lampiran 3 Buku Perangkat Pembelajaran

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 Surat Keterangan Riset

Lampiran 6 Lembar Soal Penilaian Tengah Semester

Lampiran 7 Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester

Lampiran 8 Lembar Penilaian Portofolio

Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1984 dan Nomer: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian dilambangkan dalam huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Tranliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel o.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
و	Fathah dan wau	au	a dan u

contoh: :

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ..ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ..و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَامَى ramā
- قِيلَ qiila
- يَقُولُ yaqūl

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua jenis yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh

huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلال al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذْ ta'khudzu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءِ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam

transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun pasti ada proses pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika seiring dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia.² Pendidikan di Indonesia memegang suatu peranan penting bagi kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengubah perilaku kearah yang lebih baik. Pendidikan pada umumnya merupakan proses interaksi antara dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan individu maupun bernegara, serta pendidikan mampu membentuk kepribadian seseorang menuju suatu kesempurnaan.³

Pendidikan dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu yang berupa pengajaran, bimbingan atau latihan serta interaksi antara individu dengan lingkungannya untuk menjadikan individu atau peserta didik lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Pendidikan diarahkan untuk membentuk kepribadian manusia, yaitu

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta ; PT. LKiS Pelangi Aksara, 2006) hlm. 6

³ Novan Ardy Wiyani, "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development", *Didakta Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2, 2020. hlm 102

mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, sosial dan susila beragama.⁴

Salah satu tugas dari Guru adalah melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. guru harus memiliki potensi dalam melakukan kegiatan ini, yakni kegiatan mengevaluasi kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Kemampuan guru dalam mengevaluasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap guru. Guru harus memiliki wawasan yang luas, kreatifitas yang tinggi, keterampilan metodologis yang handal dan rasa percaya diri dalam mengemas dan mengembangkan materi.⁵ Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai dengan guru melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran.⁶

Evaluasi merupakan suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai suatu kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dikatakan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan) dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.⁷ Dalam arti yang lebih luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁸

Tokoh pertama yang mendefinisikan evaluasi berkaitan dengan masalah pendidikan adalah Ralph Tyler yang mendefinisikan bahwa

⁴ Novan Ardy Wiyani, M. Najib Solichin, "Penetapan TQM dalam Pendidikan Akhlak" *SSP*, vol. XXVIII, no. 2, 2013, hlm. 226.

⁵ Triyono, Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* vol. 6, no.2, 2022, hlm. 3798

⁶ Novan Ardy Wiyani, Yen Ekawati, "Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangklesem Purbalingga" *Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 2, 2020, hlm. 227.

⁷ Idrus L. Evaluasi dalam proses pembelajaran, *Jurnal Keilmuan Agama*. 2019, Hal. 922 (Di akses 20 Januari 2022 Pukul 13.12)

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 3

evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, kenapa dan bagaimana tujuan pendidikan itu tercapai.⁹

Pembelajaran merupakan proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.¹⁰ Groundlun berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai dan pengambilan keputusan atas dasar hasil dari kegiatan tersebut.¹¹ Hasil pembelajaran dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap, minat peserta didik), dan Psikomotorik (Bakat, kemampuan). setiap peserta didik memiliki ketiga ranah tersebut dengan kedalaman yang berbeda-beda tentunya. Sebagian orang berpendapat bahwa pendidikan berfokus terhadap kecerdasan otak saja, sebagian lagi mengintegrasikan antara kecerdasan otak dan moral peserta didik secara proposional.¹²

Berdasarkan Observasi Pendahuluan yang dilakukan¹³ oleh peneliti terhadap guru Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, guru telah melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut dibuktikan dengan salah satu kegiatan guru mengamati peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, guru mengamati kegiatan diskusi, kegiatan praktik membaca teks bahasa arab. Kegiatan pengamatan tersebut merupakan bentuk kegiatan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan aspek psikomotorik.

⁹ Ubaid Ridho. Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, 2012*. Hlm. 23

¹⁰ Muhammad Thobroni, Arif Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012. Hlm. 11)

¹¹ Sugandi, Achmad, dkk.. *Teori Pembelajaran*. (Semarang : Unnes Press, 2010)

¹² Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal INSANIA Vol. 7, 2012*, hlm. 129.

¹³ Observasi Pendahuluan di MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK. 25 Januari-15 Februari 2022.

Atas dasar latar belakang ini, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok. Spesifikasinya, bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut berdasarkan 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Devinisi Konseptual

1. Evaluasi

Menurut Wrigstone evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang diterapkan. Sedang menurut Zainal Arifin evaluasi adalah suatu proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁴ Kata evaluasi sering dimaknai dengan penilaian, tes, dan pengukuran, Bahkan banyak yang menyamakan dengan penilaian proses dan hasil belajar. Tentu saja istilah-istilah itu berbeda baik ruang lingkup maupun fokus yang dinilai, karena ruang lingkup evaluasi lebih luas.

2. Pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga keadaan tersebut merupakan peristiwa belajar (Event of Learning) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Sedangkan perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antar siswa dengan lingkungannya.¹⁵

Bahasa Arab menurut Al Ghalayin adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁶ Jadi Pembelajaran Bahasa Arab ialah perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

¹⁴ Zaenal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung : Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017), hlm. 10

¹⁵ Andreas Teguh Raharjo, 2010, Hubungan Antara Multiple Intelligence dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Malang, *Jurnal Psikologi* Vo. 5 No.2 Hlm. 303.

¹⁶ Mustafa Al Ghalayin, 2005, *Jami’ad Durus al Arabiyyah* Jilid 1, (Beirut: Daar al kutub al ilmiyyah), hlm.7.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menerapkan pendekatan, metode dan strategi dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa aspek adapun aspek-aspek dalam evaluasi pembelajarn menurut Benjamin S. Bloom ada tiga yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 3 ranah aspek ini merupakan aspek penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

a) Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif diartikan dengan sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, yang dimana aspek kognitif tidak terlepas dari akal , pemikiran dan kecerdasan peserta didik. Dalam proses evaluasi pengetahuan yang diujikan tidak bisa di tentukan secara acak tanpa ada perencanaan serta pendekatan terhadap murid terlebih dahulu. Karena akan berimplikasi terhadap hasil tes tersebut. jika dilihat secara utuh kognitif sendiri meliputi beberapa aspek seperti kemampuan untuk mengontrol, proses pengembangan pengetahuan, dan karakteristik individu peserta didik dalam pemahaman pengetahuan.¹⁸

b) Aspek Afektif (Sikap)

Aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan sikap, mental, perasaan dan kesadaran peserta didik.¹⁹ Aspek afektif dipandang sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku (predisposisi) dan hasil belajar sikap akan nampak

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, “*Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi 4.0*”, Yogyakarta : GAVA MEDIA. 2019. hlm. 137

¹⁸ Dhony Ahmad Rahmadani, “Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik”, *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2001. hlm. 114.

¹⁹ Tamjidnoor, “Konsep Penerapan Aspek Afektif”, 2017. *Jurnal Kependidikan*, hlm. 12.

dalam bentuk kemauan, minat serta perhatian, antusias dan perubahan perasaan.²⁰

c) Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Aspek Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Adapun tujuan pembelajaran bahasa arab dari ranah psikomotorik kemampuan peserta didik dalam berbahasa arab. Kemampuan atau ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), *maharah Kitabah* (ketrampilan menulis), *maharah kalam* (ketrampilan berbicara), dan *maharah Istima'* (ketrampilan mendengar).

Menurut Zaenal Arifin evaluasi pembelajaran adalah suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.²¹ Urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.”²²

Dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Dalam hal ini ada tiga ranah dalam evaluasi pembelajaran yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Tujuan dari evaluasi pembelajaran bahasa arab sendiri

²⁰ Nana Sudjana, “ *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru Algesindo, 1989). hlm. 48.

²¹ Zaenal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017), hlm. 12

²² UUD Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 ayat 1.

adalah untuk mengukur dan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran bahasa arab tercapai.

4. MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Istilah Madrasah sebagai nama untuk menyebut lembaga pendidikan islam sudah muncul sejak awal perkembangan peradaban islam berhasil melintasi teritorial Semenanjung Arabia.²³ Merupakan Lembaga pendidikan Ma'arif yang berperan dalam masyarakat yang mempunyai visi: Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia dan Berketrampilan. Sekolah ini memiliki banyak segudang prestasi baik akademik maupun non-akademik. Selain itu sekolah ini juga memiliki keunggulan yaitu memiliki kelas kejuruan, diantaranya kelas Multimedia, Bahasa, Agama dan Teknik.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok dengan bertujuan mendapatkan informasi berkaitan dengan kinerja dan perkembangan peserta didik. Dalam penelitian kali ini peneliti akan fokus kepada evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memiliki rumusan masalah berupa “Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik?”

²³ Novan Ardy Wiyani, “Transfotmasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu”, *Jurnal INSANIA Vol. 16*, hlm. 205. 2012.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa dan mengidentifikasi seperti apa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, apakah sudah mencakup ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sumbangsih perkembangan karya ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai peningkatan mutu dan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai upaya peningkatan pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.
- 3) Bagi peserta didik, untuk mengetahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan rangkaian tahap, dan diharapkan peserta didik dapat melaksanakannya dengan bersungguh-sungguh dan maksimal.
- 4) Bagi Peneliti lain, untuk memperdalam pengetahuan penulis untuk meningkatkan mutu pada kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab sebagai calon pendidik di masa yang akan datang

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu kegiatan peneliti yang mengungkap suatu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti sebagai dasar untuk melanjutkan tahap penelitian berikutnya. Berikut merupakan kajian pustaka yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Skripsi karya Ahmad Jafar yang berjudul “Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012-2013. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan mencari tahu kompetensi guru Bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan.²⁴ Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran bahasa arab. Perbedaanya skripsi tersebut membahas kompetensi guru dalam mengevaluasi pembelajaran.
2. Skripsi karya Zakiatun Ma’rifah yang berjudul “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purwokerto” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwiokerto.²⁵

Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas evaluasi pembelajaran. Perbedaan dengan dengan penelitian penulis skripsi ini fokus terhadap evaluasi Autentik, yaitu dimana evaluasi yang dilakukan menggunakan banyak teknik nyang bervariasi dan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran sehingga dapat mengungkap hasil belajar yang bersifat menyeluruh. Sedangkan penelitian penulis fokus terhadap evaluasi pembelajaran bahasa arab berdasarkan ranah kognitif, afektik dan psikomotorik.

3. Skripsi karya Kurnia Fatimah yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten

²⁴ Ahmad Jafar, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012-2013*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2012.

²⁵ Zakiatun Ma’rifah, *Evaluasi Autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purwokerto*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Purwokerto, 2012.

Cilacap” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto.²⁶

Persamaan dengan penelitian penulis adalahn sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran. Perbedaan nya skripsi ini membahas evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Jurnal karya Dhony Ahmad Rahmadani yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Ranah Kognitif peserta didik” Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan²⁷.

Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran bahasa arab.²⁸ Perbedaannya jurnal di atas hanya fokus pada satu ranah yaitu ranah kognitif.

5. Jurnal karya Ubaid Ridho yang berjudul “ Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab” Jurnal An- Nabighoh Vo. 20 No. 1. Jurnal ini membahas tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab baik ruang lingkup, jenis-jenis dan media evaluasi pembelajatan.²⁹

Persamaan denga penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya rumusan masalah pada penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan 3 ranah atau aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari skripsi yang diuraikan secara naratif dan menjelaskan isi utama kajian skripsi guna mempermudah penyusunan dan pemahaman. Skripsi akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

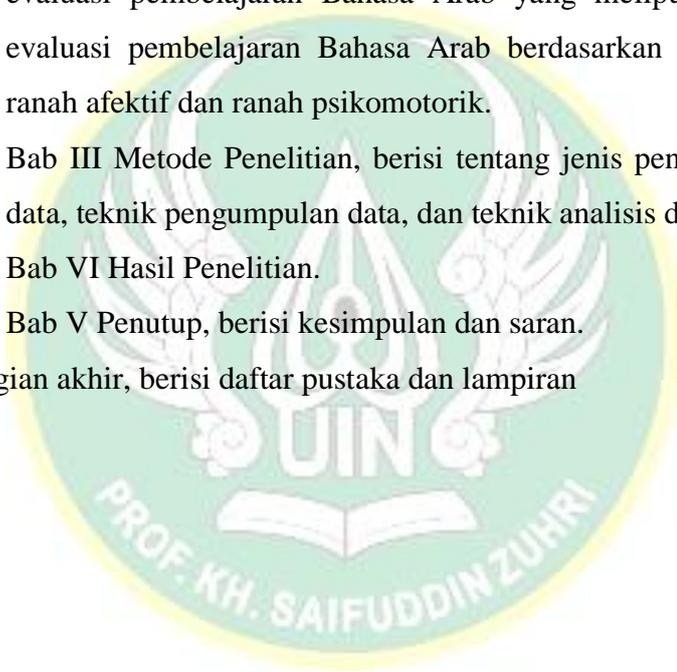
²⁶ Kurnia Fatimah, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Yaa Bakii Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Purwokerto, 2012.

²⁷ Dhony Ahmad Rahmadani, “Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik”, *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2001.

²⁸ Dhony Ahmad Rahmadani, “ Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik”, 2021. *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Hal. 114.

²⁹ Ubaid Ridho, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal An- Nabighoh Vol. 20*, 2018.

1. Bagian awal, berisi halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, dalam bagian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu :
 - a) Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
 - b) Bab II Telaah hasil penelitian terdahulu atau kajian teori tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi: pengertian evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
 - c) Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d) Bab VI Hasil Penelitian.
 - e) Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Dalam makna yang lebih luas pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk memberikan contoh, arahan serta ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.³¹ Dalam hal ini pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat cara yang mengorganisir lingkungan sekitar peserta didik untuk memberikan pengalaman tertentu dan membantu peserta didik membangun pengalaman tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³² Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar.³³

Kustandi dan Sutripto berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses perencanaan dalam rangka mengelola sumber belajar

³⁰ Mohammad Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022). hlm. 5

³¹ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 27

³² M. Nadir, 2013, Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 2*. hlm. 341

³³ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dsopang, Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 3 No. 2*, Hlm. 337

sehingga terjadi proses belajar pada diri siswa. Suprihatiningrum mendefinisikan belajar sebagai rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan informasi dan lingkungan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah kegiatan terencana seorang pendidik yang melibatkan bahan ajar, sumber ajar, informasi dan lingkungan untuk menciptakan proses belajar bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positifnya.³⁴

Kegiatan proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, secara metodologis berakar dari pendidik (guru) dan kegiatan pembelajaran pedagogis bagi siswa, berlangsung secara sistematis melalui tahapan desain, implementasi dan evaluasi. Belajar tidak terjadi secara instan, tetapi berlangsung melalui tahapan-tahapan yang berkarakteristik tertentu. Pertama, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. kedua, membangun suasana dialog dan proses tanya jawab yang berkesinambungan yang diarahkan pada peningkatan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.³⁵

Berdasarkan Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan semikian, di dalam pembelajaran pada dasarnya terjadi dua macam proses yaitu bagaimana seseorang berkembang secara utuh melalui kegiatan pembelajaran dan bagaimana seseorang menyampaikan ilmu dan

³⁴ Ilmawan Mustaqim, Pemanfaatan Argumented Reality Sebagai Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vo. 13 No. 2, Hlm. 176

³⁵ Muh. Sain Hanaffy, 2014, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol. 17 No. 1, Hlm. 74

gagasannya. Sedangkan pembelajaran tidak hanya menitikberatkan kepada materi yang dipelajari, akan tetapi pembelajaran juga tentang proses belajar, yaitu bagaimana para pelaku pembelajaran (pendidik dan peserta didik) memperoleh makna dari rangkaian proses belajar tersebut sehingga keduanya sama-sama berjalan menuju arah yang lebih baik. Pandangan tentang istilah pembelajaran terus berkembang dan mengalami kemajuan. Ada beberapa pengertian pembelajaran diantaranya:

- a) belajar identik dengan kegiatan mengajar,
- b) pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar
- c) pembelajaran sebagai suatu sistem,
- d) pembelajaran identik dengan pendidikan.³⁶

Bahasa menurut Al Kuhli merupakan sistem suara yang terdiri dari simbol-simbol yang digunakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang untuk bertukar pikiran maupun menyampaikan suatu informasi. Sedangkan menurut ‘Abd Al Majiid bahasa mengungkapkan pikiran perasaankeinginan dan emosi.³⁷ Belajar bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing, dan belajar bahasa arab mampu dilakukan melalui proses belajar yang dilakukan secara sengaja maupun sadar. Maka ungkapan belajar” dan “belajar bahasa” cocok digunakan.³⁸

Sedanglan arti dari Pembelajaran Bahasa Arab yaitu suatu proses memfungsikan bahasa Arab kepada peserta didik atau kepada pembelajar bahasa, baik dalam lingkup kebahasaan, kenegaraan maupun kependidikan.³⁹

³⁶ Muh. Zein, *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran, Jurnal Inspiratif Pendidikan Vol. 5 No. 2*, Hlm. 276.

³⁷ Rahmani. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dn Menarik*. (Medan:Perdana Publishing. 2015) Hlm. 12

³⁸ Nginayatul Khasanah. Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Usia Dini. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vo.11 No.1*. 2021. Hlm.101.

³⁹ Rahmat Iswanto. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Bahasa Arab. Vol.1, No,2*. 2017

2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun beberapa karakteristik pembelajaran bahasa Arab menurut Henry Guntur diantaranya:

- a) *Lughat Siyagh*, merupakan bahasa yang terbangun berdasarkan konsep siyagh. Konsep ini bersama dengan isytiqaq yang dapat membentuk satu kosakata menjadi banyak kosakata.
- b) *Lughat isytiqaq*, merupakan bahasa yang memiliki pecahan dasar dari 3 fenom dalam berbagai kelas kata, baik kata kerja, kata benda dan kata sifat.
- c) *Lughat i'rab*, yaitu bahasa yang berdasarkan pada i'rab dalam arti bahasa arab sangat membutuhkan ketelitian karena faktor kaidah yang sangat mempengaruhi makna.
- d) *Lughat Tasyrif*, yaitu bahasa yang bertasyrif dalam arti terkadang dapat berubah ubah melalui imbuhan satu dua huruf atau seterusnya yang mempengaruhi makna sesuai kebutuhan.
- e) *Lughat Ghaniyyah fi ta'bir*, yaitu bahasa yang kaya akan suatu pengungkapan.⁴⁰

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu :

a) Prinsip-Prinsip Pendidikan

Prinsip pertama yaitu seorang pendidik harus menjadi teladan, bisa membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuannya. Prinsip kedua, pembelajaran hendaknya menggunakan metode-metode yang tepat sehingga prosesnya dapat berjalan secara tepat dan sesuai dengan kondisi peserta . metode-metode pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah metode qowaid tarjamah, metode langsung, metode audiolingual, metode silent way, dan metode elektik. Tidak hanya itu, pembelajaran juga harus bisa memenuhi tujuan, materi dan evaluasi. Prinsip ketiga yaitu

⁴⁰ Shintia wulandari. *Problematika Guru selama Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Whatshapp Group pada pelajaran Bahasa Arab*. Skripsi (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi). hlm.39

pendidik hendaknya melakukan dorongan dan dukungan bagi peserta didik sehingga dapat sukses dalam pembelajaran dan meraih makna yang berarti.

b) Prinsi-Prinsip Psikologi

Prinsip-prinsip psikologi berupaya membangun hubungan yang positif antara pendidik dan peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga tercapai pembelajaran yang nyaman dan efektif.

c) Prinsip-Prinsip Linguistik

Prinsip linguistik membahas tentang analisis bahasa dan hakikat bahasa. Prinsip linguistik bahasa menyatakan bahwa bahasa adalah gagasan yang diungkapkan secara lisan, tidak terpenjara dalam hati yang tidak dapat dikomunikasikan dan tidak menyangkut fungsi bahasa. Oleh karena itu agar bisa menereapkan prinsip-prinsip linguistik secara aktif, pendidik diharapkan untuk menerapkan pembiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab diluar materi pelajaran menggunakan bahasa yang sederhana supaya prinsip-prinsip linguistik tercapai.

Beberapa prinsip pembelajaran bahasa Arab diatas tentunya berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Adapaun kegiatan evaluasi pembelajaran memegang penuh prinsip-prinsip pembelajaran didalamnya.

4. Aspek-Aspek Ketrampilan Bahasa Arab

Ketrampilan bahasa Arab dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa Arab, ketrampilan biasanya disebut dengan maharah. Ketrampilan/maharah terbagi menjadi 4 yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

Adapun uraian 4 keterampilan berbahasa Arab sebagai berikut:

a) Keterampilan Mendengar (*Maharah Istima'*)

Keterampilan mendengar/menyimak merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk didalamnya bahasa Arab. Keterampilan menyimak bisa dikaitkan sebagai pondasi utama dalam proses pembelajaran bahasa, dimana untuk mengetahui cara membaca yang baik sehingga bisa mengungkapkan bahasa dengan lisan yang diperoleh dari kemampuan menyimak. Lebih jauh, keterampilan menyimak membantu seseorang untuk mengetahui pokok-pokok pembicaraan agar dapat merespon sesuatu dengan tepat.

b) Keterampilan Berbicara (*maharah kalam*)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan kedua setelah keterampilan mendengar atau menyimak dan keduanya saling terkait. Seseorang dengan kemampuan mendengar yang baik dapat berbicara dengan baik. Ringkasnya keterampilan berbicara merupakan refleksi dari kemampuan mendengar. Oleh karena itu kemampuan berbicara bisa diartikan sebagai pengungkapan terhadap pemikiran seseorang dan pemikiran tersebut diperoleh dari rangkaian informasi yang ia dengar.

Pada hakekatnya *maharah kalam* adalah kemampuan menggunakan bahasa arab yang paling rumit, jadi keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan kata dan kalimat yang tepat. Baik dari segi tata bahasa, tata bunyi, dan lain-lain.⁴¹

c) Keterampilan Membaca (*Maharah Qiro'ah*)

Keterampilan membaca adalah proses aktif dalam pikiran untuk mengenal kata dan kalimat, kemudian dapat mengungkapkan kata dan kalimat tersebut dalam bentuk ucapan, serta dapat mengambil makna dan menyimpulkan bacaan tersebut. membaca

⁴¹ Nur Masyithah Syamaun, Pembelajaran *Maharah Al kalam* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* Vol. 4 No. 2, hlm. 348

bahasa Arab pada dasarnya mempunyai tantangan tersendiri terlebih bagi pemula. Hal ini dikarenakan bahasa Arab memakai huruf yang berbeda dengan bahasa Indonesia, cara membacanya dimulai dari kanan, dan pengucapannya pun memiliki kriteria tertentu. Oleh karena itu kunci untuk dapat menguasai keterampilan membaca bahasa Arab hingga pada tataran tertinggi yaitu dapat mengambil makna dan menyimpulkan bacaan, pembelajar harus rajin berlatih secara rajin dan terus menerus.

d) Keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*)

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan ide secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir dari seluruh keterampilan dan bahasa Arab sebelumnya dengan baik agar dapat menyampaikan gagasan secara tepat. Seluruh aspek bahasa seperti nahwu sharaf hingga balaghah sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.

5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Proses perkembangannya tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Memberikan kefahaman pada peserta didik karena pembelajaran bahasa Arab sangat membantu mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas dalam diri peserta didik.
- b) Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang di dengar dan mampu memahaminya secara luas dan benar serta dapat menjabarkan apa yang ia fahami.
- c) Peserta didik dapat memilih bacaan yang baik, mampu memahami teks bahasa Arab.

- d) Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika sedang membaca baik alqur'an maupun syair
- e) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.

B. Konsep Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang diartikan suatu tindakan atau suatu proses menentukan nilai dari sesuatu yang berakhir dengan mengambil suatu keputusan sedangkan dalam bahasa Arab evaluasi adalah *Taqyim*, *taqdir* atau *tastmim*.⁴² dapat dikatakan juga evaluasi terhadap data yang dikumpulkan dari hasil penilaian (*assessment*). Terjadinya pengambilan keputusan dalam evaluasi dengan berdasarkan data yang didapat dari pengukuran dan penilaian hasil belajar yang menggunakan instrumen tes dan non-tes yang mengukur dan menilai pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴³

Menurut Edwint Wandt dan Gerald W, Brown istilah evaluasi menunjukkan pada satu pengertian yaitu suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut Zainul dan Nasution evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran suatu hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non-tes.⁴⁴

Menurut Arikunto evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang di tunjukan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Bloom Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan yang disusun dengan

⁴² Achmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Indonesia-Arab* (Surabaya: Pustaka Prograssif) Cet. Ke-1, hlm. 225.

⁴⁴ Cahya Edi Setyawan, Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 1, hlm. 164.

sistematis untuk menentukan dan menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam pribadi siswa.⁴⁵

Berikut merupakan pengertian evaluasi yang dikemukakan para pakar, sebagai berikut :

- a) Brink Ten Terry D. mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan.
- b) Suchman memandang bahwa evaluasi sebagai suatu proses yang menentukan hasil yang sudah dicapai dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan.
- c) Azwar berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan secara tertib dan sistematis pada komparasi antara standar atau kriteria yang sudah ditentukan dengan hasil yang diperoleh. Melalui perbandingan tersebut selanjutnya disusun suatu kesimpulan dan juga saran pada setiap aktivitas yang ada pada program.
- d) Sudjiono mengemukakan bahwa evaluasi adalah penafsiran atau interupsi yang bersumber pada data yang kuantitatif, sedang data kuantitatif merupakan hasil dari suatu pengukuran.
- e) Umam mengemukakan bahwa evaluasi dilakukan untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program.⁴⁶
- f) Menurut Suharismi evaluasi adalah alat ukur keberhasilan program, keberhasilan tersebut bukan hanya tampak dalam bentuk hasil tetapi juga diukur dari segi waktu, kelancaran, dana, tenaga dan lain sebagainya.⁴⁷

⁴⁵ Zaenal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Bandung : Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017), hal. 11

⁴⁶ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia) 2013, hlm. 13

⁴⁷ Suharismi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PPTLPK Depdikbud) 1988, hlm. 5

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar peserta didik, antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dan didalamnya berlangsung proses komunikasi atau interaksi antar siswa dengan guru serta antar siswa dalam rangka ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Dalam proses pembelajaran baik guru maupun peserta didik sama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Dalam arti luas evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan pembelajaran tercapai.

Proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran termasuk dalam proses dan hasil belajar yang menjadi tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar untuk mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Melalui belajar kemampuan mental peserta didik semakin meningkat. Hal itu selaras dengan perkembangan peserta didik yang bermanisipasi diri sehingga menjadi utuh dan mandiri.⁴⁸

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat penguasaan dan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran setelah sebelumnya melakukan penilaian, Dengan demikian guru melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran tersebut, dan mengenai hasil dari penilaian pembelajaran tersebut akan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut ataukah belum. Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh

⁴⁸ Zainal Arifin, *Prinsip, Prosedur, Teknik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke-6, 2014). Hlm. 12

Brinkerhoff bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat di capai.⁴⁹

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab menekankan pada penilaian karakteristik peserta didik, sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab, karakteristik, kesiapan guru, kurikulum, metode, materi pembelajaran bahasa arab serta lingkungan belajar.

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Weiss evaluasi bertujuan mengukur program yang diselaraskan dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memberikan dasar bagi pembuatan keputusan tentang program agar program tersebut di masa depan bisa lebih baik.⁵⁰

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut: pertama, menilai ketercapaian tujuan pembelajaran. kedua, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi. Ketiga, sebagai sarana untuk mengetahui apa yang telah siswa telah ketahui. Keempat, memotivasi belajar siswa dan kelima menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.⁵¹

Menurut Zainal Arifin mengemukakan bahwa tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

a) *Keeping Track*

Yaitu menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis teknik dan penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

⁴⁹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep dan Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 23.

⁵⁰ CH. Weis, *Evaluation Research*, (London: Prentice Hall, Inc., 1972), hlm. 4.

⁵¹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 9.

b) *Checking Up*

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

c) *Finding-Out*

Yaitu mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan, kesalahan, atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.

d) *Summing Up*

Evaluasi pembelajaran bertujuan menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.⁵²

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Scriven fungsi evaluasi dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

- a) Fungsi formatif, dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar dari kurikulum yang sedang dikembangkan.
- b) Fungsi sumatif, dihubungkan dengan penyimpulan mengenai sistem secara keseluruhan dan fungsi ini dapat dilaksanakan apabila pengembangan kurikulum telah dianggap selesai.⁵³
- c) Fungsi penempatan, yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

⁵² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022) hlm.13

⁵³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm.14

- d) Fungsi diagnostik untuk memahami latar belakang (psikologi fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang hasilnya dapat digunakan dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

Sementara itu menurut Omar Hamalik mengemukakan secara spesifik mengenai fungsi evaluasi pembelajaran di kategorikan dalam tiga fungsi yang saling berinterelasi yaitu, fungsi intruksional, fungsi administratif dan fungsi bimbingan.

- a) Fungsi Intruksional

Proses kontruksi suatu kegiatan evaluasi atau tes merangsang para guru untuk menjelaskan dan merumuskan kembali tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) yang bermakna. Jika guru terlibat secara aktif dalam perumusan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator pembelajaran), maka guru akan terdorong untuk memperbaiki program pengalaman belajar bagi peserta didiknya, disamping akan memperbaiki alat evaluasi itu sendiri. Selain itu dapat menjadi umpan balik bagi peserta didik agar lebih bersemangat lagi dalam kegiatan belajar.

- b) Fungsi Administratif

Evaluasi berguna sebagai alat untuk melakukan akreditasi, penguasaan dan sertifikasi. Kegiatan evaluasi dapat mengukur kompetensi lulusan sekolah tersebut dan dapat menjadi penentu nilai dari sekolah tersebut.

- c) Fungsi Bimbingan

Evaluasi sangat penting untuk mendiagnosis bakat-bakat dan kemampuan peserta didik. Bakat dan kemampuan peserta didik harus mendapat perhatian khusus dalam proses bimbingan. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diambil suatu keputusan yang membantu peserta didik memilih jalur pendidikan (jurusan) yang

akan dipilih berdasarkan melihat hasil belajar peserta didik tersebut.⁵⁴

4. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Prinsip-prinsip evaluasi merupakan dasar yang menjadi tumpuan kegiatan evaluasi pembelajaran. diantaranya :

a) Kontinuitas

Pembelajaran adalah kegiatan yang bersifat *continue* . maka dari itu evaluasi pun harus dilaksanakan secara terus menerus. Hasil evaluasi diperoleh pada waktu tertentu harus dihubungkan dengan hasil evaluasi sebelumnya. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas terkait dengan perkembangan peserta didik.

b) Komperhensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya jika objek evaluasi tersebut adalah peserta didik maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus di evaluasi mencakup kognitif, afektif maupun psikomotorik.

c) Adil dan Objektif

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru harus berlaku adil dan objektif. Guru bertindak objektif dalam kegiatan evaluasi sesuai kemampuan peserta didik.

d) Kooperatif

Kegiatan evaluasi tidak dapat dilakukan guru tanpa bantuan berbagai pihak. Hendaknya guru bekerjasama dengan berbagai pihak seperti wali murid, sesama guru dan kepala sekolah dan juga peserta didik itu sendiri.

e) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik bagi guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang menggunakan alat tersebut.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 19

Konteks hasil belajar Depdiknas mengungkapkan prinsip-prinsip umum evaluasi adalah mengukur hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran. evaluasi dilakukan dengan mengukur sampel tingkah laku yang representatif dari hasil belajar mencakup instrumen penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan. Selain itu harus dibuat dengan realibilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara teliti dan dipergunakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

5. Ruang Lingkup Evaluasi

Berbicara mengenai ruang lingkup evaluasi pembelajaran, maka perlu dibedakan antara penilaian dan evaluasi dalam konteks ruang lingkup ini. Dalam lingkup evaluasi adalah semua komponen dalam program pembelajaran, mulai input, proses sampai pada hasil pembelajaran. dalam proses pembelajaran cakupan evaluasi meliputi siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, iklim kelas, dan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. dalam hal ini cakupan evaluasi lebih luas dibandingkan dengan penilaian.⁵⁵

Menurut Sudaryono evaluasi mencakup:

- a) Evaluasi hasil belajar
- b) Program pembelajaran atau kurikulum
- c) Evaluasi peralatan seperti buku, media dan alat peraga
- d) Tujuan akan dicapai oleh kegiatan evaluasi tersebut.

6. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran

Sebagaimana dilihat dari pengertian, tujuan, fungsi dan ruang lingkup evaluasi pembelajaran, maka pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu program, dan evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran adalah evaluasi program, sebagai suatu program evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis yaitu :

⁵⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pendidikan Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 7

a) Evaluasi Perencanaan dan Pengembangan

Hasil evaluasi dari perencanaan dan pengembangan sangatlah penting guna mendesain program pembelajaran. dengan tujuan menyusun program pembelajaran dan menyorot penuh terkait dengan kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program dan tercapainya keberhasilan program pembelajaran. pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

b) Evaluasi Monitoring

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinann pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

c) Evaluasi Efisiensi-Ekonomis

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran.

d) Evaluasi Program Komperhensif

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh seperti perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring pelaksanaan, dampak program tingkat keefektifan dan efisiensi. Dalam model evaluasi dikenal dengan *educational system model*.⁵⁶

4. Langkah-Langkah dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Langkah-langkah dalam kegiatan evaluasi program yang operasional, sehingga mencakup urutan tahapan yang harus dilakukan. Operasionalisasi evaluasi pembelajaran lebih menekankan pada

⁵⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022) hlm. 30.

bagaimana cara mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan, bagaimana cara mengatur atau mengolah data yang telah terkumpul dan bagaimana menyajikan data tersebut kepada pihak yang memerlukan serta efisiensi dalam mengumpulkan data.

Menurut Notoatmodjo langkah-langkah dalam kegiatan evaluasi meliputi:

- a) Menyusun dan menetapkan tujuan evaluasi.
- b) Menetapkan kriteria yang diperlukan dalam menentukan keberhasilan program atau pembelajaran bahasa arab, tentunya berdasarkan sumber belajar yang telah guru sampaikan terhadap peserta didik.
- c) Menentukan dan menetapkan cara atau metode evaluasi yang digunakan.
- d) Melaksanakan atau mengolah dan menganalisis data atau hasil belajar siswa, selain itu ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan oleh guru.
- e) Menentukan keberhasilan program atau kegiatan pembelajaran bahasa Arab tiap peserta didik berdasarkan kriteria atau ketentuan yang ditetapkan serta memberikan penjelasan dari ketentuan keberhasilan tersebut.
- f) Menyusun rekomendasi atau saran-saran terhadap hasil evaluasi tersebut untuk program atau kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁵⁷

7. Objek Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab

Anas Sudjiono Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran harus terdapat sasaran yang jelas. Sasaran dalam kegiatan evaluasi adalah sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan karena pihak penilai

⁵⁷ Anas Sudiyoni, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 78.

atau evaluator ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau proses pendidikan tersebut.⁵⁸

Objek penilaian hasil belajar penting diketahui agar memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya. Objek penilaian tersebut terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga sasaran tersebut harus dievaluasi secara menyeluruh.⁵⁹

a) Ranah Kognitif

Kognitif atau kognisi merupakan wilayah domain psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku dan mental manusia yang berhubungan dengan pemahaman. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam pembelajaran bahasa Arab ranah kognitif meliputi :

1) Pengetahuan Hafalan Kosa-kata (*Mufradat*)

Bahasa Arab merupakan bahasa asing, dimana untuk mempelajarinya peserta didik harus memahami dan menghafal kosa kata terlebih dahulu. Selain kosa-kata peserta didik juga harus mempelajari dan menghafal kaidah-kaidah dalam bahasa Arab Kemampuan menghafal kosa-kata dan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab merupakan ranah kognitif.

2) Pemahaman

Menurut Sudjiono pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁶⁰

⁵⁸ Nur Halimah, Adiyono, Unsur-Unsur Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educational Journal: General Specific Research Vol.2*, 2022, hlm. 3.

⁵⁹ Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) hlm.5.

⁶⁰ Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 13.

Pemahaman dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu :

- a) Tingkat terendah, adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya. Pemahaman ini dapat tercapai apabila peserta didik telah menguasai kosa-kata dan kaidah-kaidah dalam bahasa arab.
- b) Tingkat kedua, adalah pemahaman penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian yang terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau mengetahui alur dari sebuah teks bahasa Arab dan mampu memahami dengan jelas.
- c) Tingkat ketiga, adalah pemahaman tingkat tertinggi atau extrapolasi. Dengan extrapolasi diharapkan peserta didik dapat melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan atau prediksi tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab tingkatan ini mampu memahami materi bahasa arab, mampu menerjemahkan secara keseluruhan dan mampu memahami intisari dari teks tersebut serta mampu memberikan tanggapan dan memperluas maksud dari teks bahasa Arab tersebut.

3) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya.⁶¹ Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komperhensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian tetap terpadu, untuk beberapa hal

⁶¹ Sudjiono, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 25.

memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, dan sistematikanya.⁶²

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap peserta didik. Adapun ranah afektif dibagi menjadi 5 Jenjang yakni :

1) Penerimaan atau menaruh perhatian (*Attending*)

Penerimaan atau menaruh perhatian adalah kesediaan peserta didik dalam menerima rangsangan dan memberikan perhatian terhadap rangsangannya. Penerimaan juga bisa diartikan sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau objek.

2) Menanggapi (*Responding*)

Memahami adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus yang diberikan oleh guru.

3) Menilai (*Vauling*) atau Menghargai

Menilai atau menghargai adalah memberikan penghargaan terhadap kegiatan atau objek, dalam hal ini peserta didik mampu menilai mana yang baik dan mana yang buruk.

4) Mengorganisasikan atau mengatur

Mengorganisasikan yaitu mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal yang membawa pada perbaikan umum . dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam ranah afektif mencakup pula pada keahlian peserta didik dalam berinteraksi. Seperti contoh memecahkan suatu masalah dalam tugas kelompok.

5) Karakterisasi

Menurut Karakterisasi menjadi menjadi nilai-nilai yang dikategorikan tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga

⁶² Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 17.

menjadi bagian dari pribadi sehari-hari. Aspek ini peserta didik diharapkan mampu menjalankan pedoman perilaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.⁶³

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu, dan hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar Kognitif.

Kecakapan psikomotorik pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dibuktikan dengan ketrampilan berbicara menggunakan bahasa Arab, ketrampilan membaca teks bahasa Arab, ketrampilan menulis, dan ketrampilan-ketrampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab.



⁶³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yakni dimana penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang melibatkan subjek penelitian dan kelompok masyarakat tertentu. Menurut Bimo Walgito studi kasus adalah metode yang ditunukan untuk menyelidiki dan mempelajari peristiwa atau fenomena tentang sesuatu. Sesuatu atau individu yang dijadikan objek nantinya diteliti lebih lanjut, sementara hasil penyelidikan dapat berbentuk beberapa laporan seperti biografi hingga riwayat hidup dan membutuhkan banyak informasi.

Data yang langsung dikumpulkan merupakan data pertama yang langsung berasal dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua data berupa kalimat, statment yang memiliki arti.⁶⁴ Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural setting*), disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik diantaranya dilakukan dalam kondisi alamiah, bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses dari pada outcome, dan melakukan analisa data secara induktif.⁶⁵

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilogok Banyumas, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan data secara utuh di lapangan dan dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas dan sesuai dengan realita yang ada.

⁶⁴ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan, *HARMONIA Vol. 11 No. 2*, 2011, hlm. 176

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: (Bandung: ALFABETA, 2020). hlm. 7

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena :

- a) Lokasinya strategis dan mudah dijangkau kendaraan umum sehingga efektif dan cukup memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.
- b) Belum ada yang pernah meneliti tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Sekolah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sehingga praktiknya yang menjadi dasar penilaian tidak hanya kedalaman pengetahuan peserta didik terhadap materi saja akan tetapi juga mencakup 3 ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan semenjak tanggal 1 November 2022 sampai dengan 12 November 2022 di ruang guru MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Menurut Sugiyono penelitian yaitu suatu atribut, sifat dan atau nilai dari orang , objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di petakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Umar dan Umi Narimawati mengemukakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, dan bisa juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Subjek Penelitian

Muhamad Idrus subjek penelitian adalah bagian individu, benda atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan jenis data. Subjek penelitian juga diartikan sebagai orang yang dijadikan sumber data dan informasi oleh peneliti. Dalam Subjek penelitian kali ini adalah guru Bahasa Arab, Kepala Sekolah dan siswa kelas X di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁶⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggali keterangan dari pihak yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara nanti, peneliti akan terlebih dahulu memetakan dan mempersiapkan materi wawancara. Garis-garis besar pertanyaan tersebut ditulis berdasarkan rumusan masalah penelitian.

⁶⁶ Hardani dk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .(Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group), 2020, hlm. 137-138.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personilbidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non-partisipatif. Sedangkan Reiyanto menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.⁶⁷

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dengan ini peneliti akan mengamati segala hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dan mengetahui secara langsung proses evaluasi pembelajaran .

3. Dokumentasi

Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalknya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁶⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). hlm. 124-125.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini akan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai memperoleh data yang dianggap kredibel.⁶⁸ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh.⁶⁹ Menurut analisis model Miles dan Huberman, ada tiga serangkaian analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.⁷⁰ Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. tujuan umum dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.⁷¹

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu dibutuhkan reduksi data. Semakin lama peneliti ke lapangan maka makin banyak jumlah data yang didapat dan makin kompleks dan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016) hlm. 246.

⁶⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) Hal. 77.

⁷⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Hal. 274

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung" Alfabeta, 2010), Hal. 339

rumit. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data.⁷² Reduksi adalah pemilihan atau merangkum data penelitian sehingga diperoleh data-data yang penting dan membuang data yang tidak penting, agar lebih fokus pada pokok penelitian.

Tujuan peneliti mereduksi data adalah memilih dan memfokuskan hasil data yang dirasa penting mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah itu peneliti dapat mereduksi data setelah melakukan pengamatan terkait masalah tersebut. dari hasil pengamatan selanjutnya dicatat, dirangkum dengan memilih hal yang penting, dan membuat kategori atau simbol untuk mempermudah dan membuang yang tidak dipakai agar mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel grafik, atau narasi sehingga data-data yang diperoleh dapat terorganisir dengan baik dan semakin mudah untuk difahami.

Sajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori, satu kelompok atau beberapa kelompok. Masing-masing kelompok menunjukkan topologi yang ada dan sesuai dengan rumusan masalahnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berbentuk grafik, chart, maupun matrix.⁷³

Proses ini data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 338

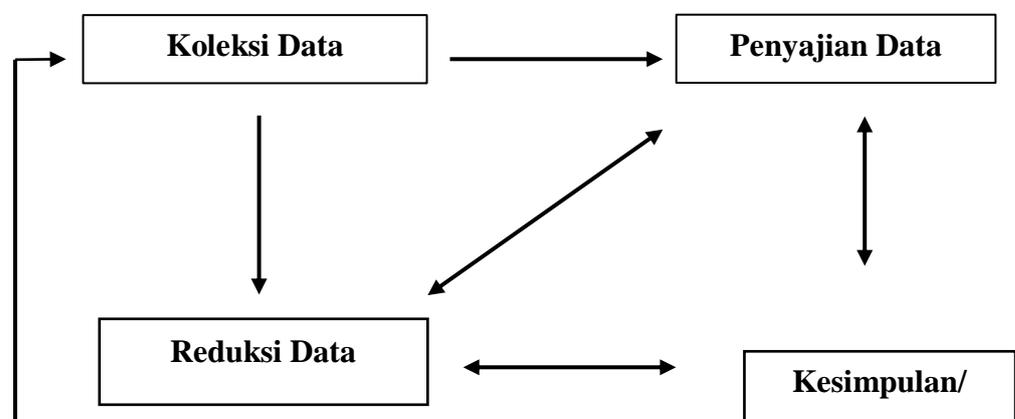
⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R&D*, hlm.. 341

Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan ini membuktikan apakah teori dan praktek di lapangan berjalan secara bersinergi ataupun sebaliknya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan setelah penyajian data dan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Pada proses ini penelitian berdasarkan hasil analisis data. Peneliti melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikan memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan pencatatan tema dan pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus dan melakukan hasil interview dengan informan dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁴ Karena sifatnya yang sementara dibutuhkan bukti-bukti yang kuat untuk menghasilkan kesimpulan kredibel. Bukti-bukti inilah yang disebut Verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru apakah sudah mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.



⁷⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo CV Nata Karya) 2019, Hal. 84-85

Bagan analisis data menurut Miles dan Huberman

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep validitas atau kesahihan dan realibilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.⁷⁵ Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan meliputi :

1. Perpanjangan Pengamatan

Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, keikutsertaan peneliti dalam penjangkauan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data. Hal itu dapat dijelaskan atas alasan sebagai berikut :

- a) Peneliti mempunyai kesempatan untuk mempelajari kebudayaan subjek yang diteliti sehingga dapat menguji benar atau tidaknya informasi yang distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan. (seperti berbohong, pura-pura, menipu, dsb).
 - b) Peneliti memiliki kesempatan untuk mengenali konteks dengan baik, sehingga lebih mudah untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya distorsi.
 - c) Peneliti memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan para subjek dan kepercayaan peneliti pada diri sendiri. Hal ini juga penting untuk mencegah subjek untuk melakukan usaha “coba-coba”.
- a. Memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek.

⁷⁵ Farida Nurngaeni, *Metode Penelitian Kualitatif* : dalam penelitian Bahasa, (Surakarta: CV. Gemilang Jaya, 2014), hlm.122

b. Ketekunan Pengamat (Peneliti)

Ketekunan pengamat (peneliti) merupakan langkah dalam mendapatkan data yang benardengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Menurut Nurngaeni dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian, oleh karena itu ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan dianalisisnya.⁷⁶

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷⁷ Sedangkan menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan.⁷⁸

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Diantaranya :

- 1) Triangulasi sumber. yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Misalnya:

⁷⁶ Farida Nurngaeni, *Metode Penelitian Kualitatif* : dalam penelitian Bahasa, (Surakarta: CV. Gemilang Jaya, 2014), hlm.123.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA, 2010), HLM. 372.

⁷⁸ Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosda Karya, 1990), hlm. 225

- a) Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang secara pribadi;.
 - c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu.
 - d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda:
 - e) membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi metode
- Triangulasi metode merupakan triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda. Menurut Patton dalam triangulasi metode terdapat dua jenis strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik; pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi peneliti
- merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidakcermatan dalam langkah pengumpulan data. Triangulasi ini juga dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil analisis peneliti pertama dengan peneliti yang lainnya.
- 4) Triangulasi teori
- Adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian. Ada yang menyebutnya sebagai penjelasan blanding dengan cara sebagai berikut :

- a) Data yang dianalisis dengan teori tertentu kemudian dianalisis dengan teori lain sehingga ditemukan kesimpulan yang memuaskan.
- b) Jika analisis telah menguraikan pola hubungan dan menyertakan penjelasan yang diperoleh melalui analisis, selanjutnya dicari penjelasan pembandingan secara induktif atau logika.
- c) Secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan-kemungkinan logis lainnya, dan kemudian melihat apakah kemungkinan itu ditunjang oleh data yang ada.
- d) Melaporkan hasil penelitian yang disertai dengan penjelasan sebagaimana yang telah dikemukakan dalam triangulasi teori, untuk meningkatkan kepercayaan.⁷⁹

2. Review Informan

Validitas data yang diperoleh dapat diusahakan melalui *informant review* yaitu sebelum data disajikan, didiskusikan dahulu dengan *informant* sebagai sumber datanya. Dengan demikian akan mengurangi kesalahpahaman antara peneliti sebagai instrumen penganalisis dan *informant* sebagai sumber datanya, hal tersebut dapat menunjukkan keabsahan data.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi. Film atau video-tape, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan kritik yang telah terkumpul. Dengan demikian, bahan-bahan yang telah tercatat atau terekam dapat

⁷⁹ ⁷⁹ Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. Rosda Karya, 1990), hlm. 226.

digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu dilakukan analisis dan penafsiran data.⁸⁰

G. Profil MA Ma'arif NU 1 Cilongok

MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas beralamat di Jalan Rancamaya, Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. MA Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan Madrasah Aliyah pertama di Kecamatan Cilongok. berdiri pada tahun 2011 niat memberikan mutu pendidikan yang maksimal dalam kelembagaan Ma'arif di Kecamatan Cilongok. Melalui permusyawarahan tim 9 yang pada saat itu diketuai oleh K.H Arif Mufti (MWC NU kecamatan Cilongok). pada awal tahun 2012 kegiatan belajar mengajar masih menggunakan bangunan MTs Ma'arif NU 2 Cilongok, adapun mulai di bangun bangunan MA pada tahun 2013 dengan kepala sekolah pertama K.H Arif Maftuhin M.Pd. Landasan berdirinya MA Ma'arif NU 1 Cilongok tidak lain untuk memberikan pendidikan madrasah setingkat SLTA di kecamatan Cilongok yang berbasis religi dengan konsep Madrasah regular dan ketrampilan, karena di MA Ma'arif Cilongok Banyumas terdapat beberapa jurusan seperti Teknik Sepeda Motor (TSM), Tata Busana dan Multimedia .

MA Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki visi “Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia, dan Berketerampilan. sedang misinya sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan ilmu yang berlandaskan iman dan taqwa
2. Mengimplementasikan iman dan taqwa terhadap Allah swt secara integral
3. Memotivasi komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan yang diridhoi Allah swt
4. Menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme yang islami
5. Meningkatkan kepekaan sosial dan sifat kepemimpinan yang sesuai dengan tujuan perkembangan zaman

⁸⁰ Farida Nurngaeni, *Metode Penelitian Kualitatif : dalam penelitian Bahasa*, (Surakarta: CV. Gemilang Jaya, 2014), hlm.125.

6. Meningkatkan kemampuan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Secara umum tujuan pendidikan MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keptibadian, akhlak mulia serta keterampilan unyuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, kokoh, spiritual, berakhlak mulia dan responsif terhadap kepentingan lingkungan.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan, baca tulis Al Qur'an dan praktek ibadah dari Thoharoh sampai hasi serta mengamalkannya.
3. Memiliki iklim dan sistem pembelajaran yang integrative dan aplikatif
4. Memiliki tradisi kehidupan yang religius
5. Memiliki layanan sosial untuk pemberdayaan masyarakat
6. Menjadi madrasah yang ramah lingkungan dan bertatakelola
7. Memberikan kesempatan pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian MWC NU Kecamatan Cilongok khususnya bidang pendidikan formal berupa Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) dalam hal ini MA Ma'arif NU 1 Cilongok
8. Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-undang dan GBHN dan mewujudkan manusia berbudi , beriman, bertaqwa, pekerti yang mulia dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.
9. Memberikan kesempatan luas kepadav masyarakat untuk memperoleh pendidikan lanjutan tingkat atas sebagai upaya melayani kebutuhan masyarakat dan membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendidikan dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa

sesuai yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan batang tubuh UUD 1945 pasal 31 ayat 2.

Berikut merupakan data kepala sekolah, guru, siswa dan rombongan belajar MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas:

Tabel 0.5 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Tahun Pelajaran	Siswa		Guru, Karyawan, Penjaga, Sopir						
		Jml	Rombel	Guru				Karyawan	TOTAL	
				Sertifikasi		Non-Sertifikasi				Jml
				PNS	GTY	PNS	GTY			
1	2017/2018	150	5	2		-	5	7	1	8
2	2018/2019	195	7	2		-	5	7	4	11
3	2019/2020	210	8	2		-	10	12	4	16
4	2020/2021	240	9	2		-	10	12	4	16
5	2021/2022	260	10	1	4	-	5	10	6	16
6	2022/2023	276	10	1	4	-	5	10	6	16



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 November sampai dengan 12 November 2022 yang bertempat di MA Ma'arif NU 1 Cilongok yang. Pada bab ini akan disajikan data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan paparan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab dan kepala sekolah mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. Peneliti menggali banyak informasi dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi diantaranya adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab , serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Adapun langkah – langkah tersebut dimulai dengan kegiatan perencanaan evaluasi, penetapann kriteria, penetapan metode, pelaksanaan, penentuan keberhasilan dan penyusunan rekomendasi dan saran .

Kegiatan pertama adalah menemui kepala sekolah MA Ma'arif NU 1 Cilongok M. Asror Sa'bani untuk meminta izin riset. Setelah itu peneliti menemui guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Nela Nur Laeli, Lc dan Muhammad Adib S.Pd. Peneliti membuat janji untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap masing-masing guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Guru menuturkan bahwa guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran tidak hanya saat Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) saja, melainkan setiap kali usai kegiatan pembelajaran.

Guru melakukan kegiatan evaluasi setiap pada setiap bab pada materi yang ada di dalam buku bahan ajar, buku bahan ajar yang digunakan adalah Modul Bahasa Arab, dalam kegiatan wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut :

1. Tahap Penyusunan Rencana dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di mulai dengan penyusunan rencana dan tujuan Kegiatan penyusunan tujuan dan rencana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab meliputi penentuan aspek yang di evaluasi mencakup analisis materi yang akan di evaluasi, teknik evaluasi, alat ukur, tolak ukur dan tujuan dari evaluasi itu sendiri. Guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di lakukan pada pertengahan dan akhir semester, pada pertengahan semester guru memberikan 50 soal pilihan ganda, sedangkan akhir semester menggunakan 20 soal pilihan ganda dan 10 soal esai”⁸¹.

Langkah awal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa arab adalah penyusunan rencana dan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. berdasarkan hasil wawancara guru menyampaikan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan meliputi tiga aspek, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Salah satu aspek yang di evaluasi oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas adalah aspek kognitif. Aspek kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, kemampuan menganalisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan dalam mengevaluasi. Hal ini berguna untuk mengukur sejauh mana

⁸¹ Wawancara dengan Nella Nur Laeli, Guru mata pelajaran Bahasa Arab di Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam memahami isi teks yang di berikan. Guru memberikan contoh dalam materi *البيانات الشخصية* peserta didik diberi tugas untuk menerjemahkan teks. Tahapannya peserta didik menerjemahkan kata per-kata lalu disusun menjadi sebuah kalimat. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk menerjemahkan dengan membuka kamus bahasa Arab yang di bawa dan atau mengerjakan tugas yang terdapat pada Modul bahasa Arab yang dimiliki oleh peserta didik.

Aspek yang di evaluasi dalam domain kognitif diantaranya untuk mengetahui kedalaman pemahaman materi bahasa Arab yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini untuk menggali informasi kedalaman pemahaman peserta didik dilaksanakan tes baik formatif maupun sumatif. Dengan begitu guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab yang sudah di ajarkan. Prinsip selanjutnya dalam aspek kognitif mencakup penerapan materi bahasa Arab yang sudah di ajarkan kepada peserta didik untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu diantaranya penggunaan kalimat-kalimat sederhana yang di ucapkan sehari-hari di dalam kelas. Contohnya penggunaan kalimat sapa dalam pembukaan kegiatan belajar di dalam kelas seperti *صباح الخير ؟ , كيف أصبحت ؟*. Selain itu guru menggunakan kalimat sederhana bahasa Arab dalam berinteraksi dengan peserta didik. Begitupun sebaliknya peserta didik dituntut untuk menggunakan kalimat-kalimat sederhana bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan guru akan mengamati peserta didik baik yang menggunakan bahasa Arab ataupun tidak menggunakan bahasa Arab. Analisis atau kemampuan peserta didik dalam merinci atau mengurai suatu permasalahan dalam soal merupakan aspek kognitif dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. selain itu guru juga mengukur kemampuan peserta didik dalam membentuk suatu kalimat secara sintesis dimana guru memberikan

tugas kepada peserta didik untuk mengurutkan kosa kata bahasa Arab yang acak agar menjadi kalimat.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa penilaian baik formatif, tugas PR, catatan dan lain-lain guru membuat instrumen penilaian sebagai berikut :

Tabel 0.6 Penilaian Portofolio Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Membaca				
2	Menulis				
3	Menerjemahkan				
4	Berbicara				
5.	Pekerjaan Rumah				

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B)= 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25. Penilaian portofolio mencakup penilaian harian yang dilakukan guru dalam bentuk mengerjakan soal di dalam LKS, praktek membaca teks bahasa Arab, menerjemahkan, praktek berbicara menggunakan bahasa Arab dan pemberian PR (Pekerjaan Rumah). Tabel penilaian portofolio ini di gunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok.

Aspek penilaisikap dan nilai mencakup *Attending* peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bisa berupa respon dan *Feed back* yang diberikan oleh peserta didik kepada guru atas materi yang telah diajarkan. Guru mengamati keaktifan dan sikap peserta didik baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah yang kemudian guru memberikan penilaian pada jurnal penilaian sikap. Penilaian sikap peserta didik mencakup sikap positif dan sikap negatif peserta didik, guru membuat lembar penilaian sikap yang mana di buat setiap akhir semester. pengisian lembar tersebut berdasarkan catatan guru terhadap sikap peserta didik di dalam kelas baik saat pembelajaran

maupun di lingkungan sekolah, hanya saja guru tidak konsisten dalam melakukan pengamatan dan pencatatan penilaian sikap peserta didik dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru, banyaknya administrasi yang harus di kerjakan oleh guru, dan guru.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa guru menyusun Lembar Penilaian Sikap sebagai berikut :

Tabel 0.7 Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

Kelas :

No	Hari/Tanggal	Sikap/ Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	
1.				

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap – Jurnal

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Aspek Yang Diamati :

No	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan/Tindak Lanjut
1.			
2.			

*Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa guru masih merasa belum maksimal dalam pengisian Lembar Penilaian Sikap peserta didik di atas dikarenakan waktu yang terbatas dengan jadwal mengajar yang hampir padat dan guru tidak bisa mengamati dengan jelas setiap sikap peserta didik di dalam kelas dan guru hanya menyimpulkan berdasarkan keaktifan dan sopan santun peserta didik.

“lembar penilaian sikap ini ngga saya isi mba, saya hanya buat untuk buku perangkat pembelajaran saya saja karena saya ngga bisa isi satu persatu karena ngga ada waktu mba saya fokus ngajar dan kondisiin siswa aja sudah memakan banyak waktu” kata guru mata pelajaran bahasa Arab ibu Nella Nur Laela Lc.⁸²

Guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas mengatakan bahwa “lembar penilaian sikap tidak dibuat dan diisi di setiap akhir semester namun saya langsung memberikan nilai secara keseluruhan dari pengamatan saya terhadap siswa di kelas yang mana saya masukan di dalam rekap Laporan Hasil Belajar peserta didik⁸³

Guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab terhadap keterampilan praktek bahasa Arab peserta didik. Guru selalu memberikan kosa kata bahasa arab untuk di hafalkan oleh peserta didik. Selain hafalan kosa kata , guru juga memberikan tugas praktek kepada peserta didik. Dalam contoh praktek *khiwar* ketika ada materi التحيات والتعارف pada bab 1 bahasa Arab kelas X . selain itu guru selalu memberikan tugas praktek terhadap peserta dalam bentuk praktek membaca, percakapan, menulis bahasa Arab dan diskusi. Selain itu guru melakukan evaluasi terhadap keterampilan-keterampilan bahasa Arab seperti praktek membaca teks bahasa Arab baik, praktek menulis dan praktek mendengar (*istima*’).

⁸² Wawancara dengan Nella Nur Laeli, Guru mata pelajaran Bahasa Arab di Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas.

⁸³ Wawancara dengan Nella Nur Laeli, Lc. Tanggal 4 November 2022 di ruang guru MA Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas.

Kegiatan evaluasi diawali dengan guru menganalisis Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti mata pelajaran Bahasa Arab, penentuan teknik evaluasi yang digunakan, dan perencanaan tujuan dari evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang akan dilaksanakan.

a) Analisis Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti dan Silabus

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa Penyusunan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan guru berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dari buku bahan ajar bahasa Arab yang digunakan. Dalam menyusun butir-butir instrumen soal tidak jauh dari masing-masing indikator pencapaian yang terdapat di dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran bahasa Arab.

b) Penentuan Teknik evaluasi

Teknik atau alat ukur yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan⁸⁴ Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pada tahap persiapan evaluasi guru terlebih dulu menentukan teknik evaluasi. Teknik evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Teknik evaluasi yang digunakan merupakan teknik evaluasi pembelajaran pada umumnya. Berikut merupakan teknik yang digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok adalah teknik tes dan teknik non-tes.

1) Teknik Tes

Teknik tes dilakukan oleh guru dalam bentuk tes formatif dan sumatif. Tes formatif dilakukan di tengah-tengah kegiatan pembelajaran. tes formatif yang digunakan berupa ulangan harian, yang dilakukan setiap selesai pembahasan suatu bab

⁸⁴ Novan Ardy Wiyani, "Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 6, no. 1, 2021, hlm. 185.

untuk menjadikan pertimbangan guru untuk melanjutkan materi/ bab selanjutnya atau mengulang kembali penjelasan bab sebelumnya. Tes formatif sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dengan tes formatif guru dapat mengevaluasi secara berkala.

Tes sumatif di lakukan setiap pertengahan semester dan akhir semester berupa Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) yang berupa soal pilihan ganda dan esai. Tes sumatif dilakukan untuk menentukan keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab dalam kurun waktu yang telah di tentukan. Teknik Non-Tes

Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok tidak hanya teknik tes saja, melainkan juga teknik non-tes. Teknik non-tes dilakukan dalam bentuk pengamatan penilaian sikap peserta didik dan pengamatan terhadap keaktifan serta sikap peserta didik di dalam kelas. Selain itu penilaian yang dilakukan dalam bentuk hafalan kosa kata, praktek membaca teks bahasa Arab, praktek percakapan bahasa Arab (*khiwar*), dan lain sebagainya . berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat lembar penilaian berbentuk lembar penilaian sikap. Diantaranya penilaian aspek percakapan:

Tabel 0.8 Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							

5	Penampilan							
6	Gestur							

“penilaian aspek percakapan tidak di buat oleh saya karen keterbatasan waktu dan tenaga saya sudah habis untuk ngajar di kelas mba,”

Lembar penilaian aspek percakapan tidak di buat oleh guru dikarenakan guru tidak mempunyai waktu untuk membuatnya dan waktu di dalam sekolah sepenuhnya fokus terhadap kegiatan mengajar. dapat diketahui bahwa kelebihan dari teknik non-tes dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab diantaranya guru dapat dengan mudah mengukur kemampuan keterampilan berbahasa Arab peserta didik dengan cara penilaian secara langsung dan komperhensif.

Sedangkkn kekurangan dari teknik non-tes dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah keterbatasan dalam penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dibanding dengan teknik tes.

c) Penentuan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Guru melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk mengetahui peserta didik dapat menguasai kompetensi/ *maharah* dalam mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu tujuan dilakukannya evaluasi agar guru mengetahui perkembangan peserta didik dengan bentuk skor/nilai yang di simpulkan dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik yang di berikan kepada wali murid dan pihak yang berkepentingan.

2. Tahap Penetapan Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara⁸⁵ dapat diketahui bahwa guru dengan di bantu oleh kepala sekolah menetapkan kriteria dalam

⁸⁵ Wawancara dengan Nella Nur Laeli, Lc. Tanggal 4 November 2022 di ruang guru MA Ma'arif NU 1 Cilogok Banyumas.

evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran bahasa Arab. Sebelum melaksanakan evaluasi guru terlebih dahulu menyusun format penentuan KKM. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan guru menyusun format Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan beberapa aspek yakni Kompleksitas (karakteristik mata pelajaran bahasa Arab), daya dukung (kondisi satuan penndidikan), dan intake (karakteristik peserta didik).

a) Kompleksitas

Kompleksitas (karakteristik) mata pelajaran bahasa Arab menjadi salah satu aspek dasar penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu cara menetapkan karakteristik mata pelajaran bahasa Arab melalui *expert judgment* guru mata pelajaran bahasa Arab melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Arab Madrasah Aliyah di tingkat Kabupaten. Dengan memperhatikan hasil analisis jumlah, keluasan, kedalaman dari Kompetensi Dasar (KD).

b) Daya Dukung

Daya dukung menjadi salah satu aspek penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diantaranya meliputi kompetensi pendidik yaitu nilai uji kompetensi guru), jumlah peserta didik di dalam kelas, predikat atau akreditasi dan kelayakan sarana prasarana sekolah.

c) Intake

Intake (karakteristik peserta didik) menjadi bahan pertimbangan penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal yang perlu di perhatikan latar belakang pendidikan peserta didik sebelum memasuki Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Menurut hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas merupakan santri di pondok pesantren Al

Masda, dimana dalam pesantren peserta didik sudah = dibekali materi dasar bahasa Arab seperti *Nahwu* dan *Sharaf*.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang di dapatkan berikut merupakan format penentuan kriteria Minimal (KKM) yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.⁸⁶

Tabel 0.9 Tabel Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal

No	KD	Indikator	Kriterium Ketuntasan KKM			KKM		
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Indikator	KD	KI
1.								

Tabel di atas merupakan tabel Penentuan Kriteria ketuntasa Minimal (KKM) yang di buat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, namun dalm pelaksanaannya guru tidak membuat dan tidak menggunakan Tabel tersebut dalam penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan alasan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru karena guru hanya fokus terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas di sibukkan dengan administrasi pembelajaran yangt harus di buat oleh guru.

3. Tahap Penetapan Alat Ukur

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa alat ukiur yang digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas menggunakan alat ukur tes dan non-tes. Alat ukur test mencakup semua kegiatan evaluasi tes tertulis. Tes ini terbagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif.

a) Tes Objektif

⁸⁶ Wawancara dan pengamatandengan Nella Nur Laeli, Lc. Tanggal 4 November 2022 di ruang guru MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

Tes objektif merupakan tes yang di berikan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dimana dalam satu soal terdapat 4 pilihan jawaban, dan peserta didik ditugaskan untuk memilih satu jawaban yang tepat, seperti contoh:

1. سالم : مَا اسْمُكَ يَا أَخِي ؟

أحمد : ..

أ. اسمي أحمد

ب. اسمه أحمد

ج. اسمك أحمد

د. اسمها أحمد

Pada soal tersebut guru peserta di tugaskan untuk mengisi jawaban yang tepat yang sesuai dengan pertanyaan, adapun dalam hal ini peserta didik akan di hadapkan pada 4 pilihan jawaban yang mana dari ke empat jawaban tersebut peserta didik harus mengetahui mana penggunaan *dhomir* yang tepat untuk jawaban pertanyaan tersebut.

b) Tes Subjektif

Selain menggunakan tes objektif, guru mata pelajaran bahasa Arab juga menggunakan tes subjektif dimana tes tersebut berupa tes tertulis essai. Soal essai lebih cenderung singkat namun jawabanya berbentuk uraian. Pada umumnya soal essai berbentuk penugasan terhadap peserta didik untuk menyebutkan, menjelaskan, membedakan, dan memberikan contoh.

Sedangkan untuk menentukan tolak ukur yang digunakan dan menentukan frekuensi evaluasi,, oleh karena itu mereka tidak menetapkan karena tergantung dari tuntas tidaknya materi yang diajarkan. Namun secara teknik kedua guru tersebut menguasai teknik pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan ulangan harian penulis rasa sudah tepat dengan tidak menggunakan

rumus tertentu dalam memberikan nilai. Hal ini dikarenakan bentuk soal yang diberikan hanya bentuk sederhana. Berbeda dengan ulangan sumatif yang terdiri dari pilihan ganda yang memerlukan rumus tertentu dalam memberikan penilaian. Begitu juga untuk memperoleh nilai akhir diperlukan rumus untuk memperolehnya.⁸⁷

4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab Kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Nella Nur Laeli, Lc dan Muhammad Adib S.Pd. Pada tahap pelaksanaan evaluasi dengan teknik tes sumatif di terdapat 3 waktu pelaksanaan.

a) Ulangan Harian / Penilaian Portofolio

Ulangan harian yang dilakukan setiap akhir bab atau setiap selesai pembahasan 1 bab. Pada satu bab membutuhkan waktu 12 jam pembelajaran. dalam satu minggu terdapat 4 jam pembelajaran, dan ulangan harian di lakukan setiap 3 minggu sekali. Pada ulangan harian guru menggunakan soal pilihan ganda dan esai berjumlah 40 soal yang terdapat pada buku LKS bahasa Arab . dengan alokasi waktu 45 menit bagi peserta didik untuk mengerjakan.

b) Penilaian Tengah Semester

Penilaian Tengah Semeseter (PTS) dilakukan setiap pertengahan semester. Penilaian ini dilaksanakan dengan teknik tes dimana guru memberikan soal pilihan ganda dan esai yang berjumlah 20 soal pilihan ganda dan 10 soal esai.

c) Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir Semester (PTS) yang dilakukan setiap akhir semester. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menghafal dan memahami materi bahasa Arab

⁸⁷ Wawancara dan pengamatan dengan Nella Nur Laeli, Lc. Tanggal 4 November 2022 di ruang guru MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

yang sudah di ajarkan dalam satu semester. guru membuat soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dimana soal-soal tersebut berdasarkan materi yang sudah di ajarkan dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) pembelajaran bahasa Arab.

Selain evaluasi dengan teknik tes, evaluasi pembelajaran bahasa Arab juga di lakukan dengan teknik non-tes mencakup *maharah* (keterampilan) peserta didik diantaranya *maharah qira'ah* (keterampilan membaca), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah istima'* (keterampilan menyimak/mendengarkan), dan *maharah kitabah* (keterampilan menulis).

Pertama, Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca teks bahasa arab, kemudian guru menunjuk secara acak peserta didik untuk maju kedepan dan membacakannya. Dalam hal ini guru dapat memperoleh skor kompetensi siswa dalam *maharah qira'ah* atau membaca teks bahasa Arab. Kegiatan evaluasi ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pada awal kegiatan guru selalu menyampaikan bahwa guru akan memberikan nilai terhadapkegiatan praktek membaca teks bahasa Arab yang di lakukan peserta didik

Kedua, guru menugaskan peserta didik untuk menghafalkan *khiwar*/ percakapan bahasa Arab dan mempraktekannya di depan kelas secara berpasang-pasangan. Dengan cara ini guru dapat menilai sejauh mana kemampuan berbicara / *maharah kalam* peserta didik. Selain itu guru juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimak teks yang guru bacakan, lalu guru memberikan soal. Dalam hal ini guru menguji *maharah istima'* / kompetensi menyimak bahasa Arab peserta didik.

Selain itu evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengevaluasi kompetensi-kompetensi yang dimiliki peserta didik. Guru jugaa melakukan pengamatan terhadap

keaktifan peserta didik di dalam kelas. Keaktifan di dalam kelas dilihat dari antusias peserta didik dalam menerima materi, kehadiran, dalam kegiatan diskusi dan tentu sopan santun peserta didik di dalam kelas. Kegiatan evaluasi di atas mengacu pada tujuan pembelajaran bahasa Arab dan indikator pencapaian kompetensi yang di dalamnya terdapat tiga aspek yakni aspek kognitif (Pengetahuan) , aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (ketrampilan) peserta didik.

5. Tahap Penentuan Keberhasilan

Setelah dilakukan nya evaluasi dan data selanjutnya guru melakukan kegiatan penilaian / pemberian skor terhadap hasil belajar peserta didik. Penentuan keberhasilan ini diambil dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan baik secara tes maupun non-tes. Penentuan keberhasilan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Guru melakukan pemeriksaan pada lembar jawab peserta didik dan memberikan nilai sesuai ketentuan. Dalam proses menentukan keberhasilan ini ada 3 aspek yang menjadi dasar penentuan keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab yakni aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan. Ketiga aspek tersebut memiliki prosentase tersendiri dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Guru menyampaikan bahwa prosentase penilaian 60% aspek kognitif, 20 % aspek afektif dan 20% aspek psikomotorik. Aspek kognitif (pengetahuan) mendominasi prosentase penentuan keberhasilan peserta didik.

Kriteria ketuntasan minimum mencakup indikator Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) yang berbentuk nilai dari hasil evaluasi baik secara tes maupun non-tes. KKM dari nilai mata pelajaran bahasa Arab adalah 75, bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan diberikan kesempatan memperbaiki nilai dengan tes remedi sampai nilai mata pelajaran bahasa arab peserta didik sampai ke angka 75 atau lebih.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh peneliti berpendapat bahwa penentuan keberhasilan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sudah baik dan sesuai.

6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran

Tahap akhir dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah tahap penyusunan rekomendasi dan saran dari hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik, dimana laporan dibuat untuk pihak yang berkepentingan seperti wali murid dan peserta didik. Tujuan dibuatnya laporan hasil belajar agar wali murid bisa mengetahui nilai dan skor peserta didik secara periodik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa penyusunan laporan hasil belajar dilakukan setiap kali akhir semester, di mana laporan hasil belajar tersebut memuat nilai peserta didik selama satu semester, skor sikap dan kehadiran, dan rekomendasi / saran.

Laporan hasil belajar pada akhir semester genap menentukan peserta didik untuk lanjut naik kelas ataupun mengulang. Pada laporan hasil belajar guru juga memberikan rekomendasi dan saran kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar. Selain itu setiap kompetensi / *maharah* guru memberikan saran dan rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai atau skor pada kompetensi dan aspek-aspek yang masih di anggap perlu perbaikan. Penyusunan laporan hasil belajar peserta didik bertujuan memberikan informasi tentang hasil belajar peserta didik, penentuan kelulusan atau kenaikan kelas dan rekomendasi dan saran peserta dalam meningkatkan antusias dan semangat belajar bahasa arab Peserta didik.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis terkait data yang di peroleh pada penyajian data. Adapun beberapa hasil yang bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Tujuan Evaluasi

Tahap perencanaan dan tujuan meliputi penentuan aspek-aspek yang di evaluasi, teknik evaluasi, dan tahap penetapan kriteria. Menurut penulis berdasarkan data di atas maka penulis berpendapat bahwa guru melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik dengan baik. Guru melakukan evaluasi pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik dengan melakukan tes maupun non-tes. Aspek afektif dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok sudah sesuai baik karena guru membuat lembar penilaian sikap pada setiap akhir semester hanya saja guru harus lebih memperhatikan dan mengamati keaktifan dan sikap peserta didik di dalam kelas dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga guru mata pelajaran bahasa Arab. pada aspek psikomotorik peserta didik guru melaksanakan evaluasi terhadap keterampilan-keterampilan berbahasa Arab peserta didik, baik keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dan keterampilan menyimak (*maharah istima'*).

Pada pelaksanaan Penggunaan teknik tes dan non-tes memiliki kekurangan dan kelebihan diantaranya:

a. Kelebihan dari Teknik Tes

Kelebihan teknik tes di gunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab diantaranya guru dapat dengan mudah menyusun hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan dengan teknik tes guru dapat langsung melihat skor atau nilai yang di peroleh oleh peserta didik. Selain itu guru juga dengan mudah dapat

mengetahui sejauh mana peserta didik mendalami materi bahasa Arab yang di ajarkan oleh guru.

b. Kekurang dari Teknik Tes

Kekurangan dari teknik tes diantaranya penilaian hanya berfokus terhadap aspek kognitif (pengetahuan) saja , tidak menilai secara langsung kemampuan dan ketrampilan peserta didik dan penerapannya secara langsung. Hal ini menyulitkan guru dalam mengetahui ketrampilan dan minat bakat peserta didik serta penerapan materi bahasa Arab secara praktek. ⁸⁸

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada penyajian data peneliti berpendapat bahwa teknik tes yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya guru akan lebih mudah mendapat informasi akan hasil belajar peserta didik melalui nilai dari tes yang dilakukan baik tes formatif maupun tes sumatif. Namun kekurangannya dengan teknik tes berfokus pada satu aspek yakni aspek kognitif (pengetahuan). Selain itu kekurangan dari teknik tes guru tidak mengetahui secara pasti apakah peserta didik benar-benar mengerjakan tes sendiri atau dengan bantuan teman, gadget ataupun kecurangan lainnya. Berdasarkan data diatas peneliti berpendapat bahwa penggunaan teknik non-tes sama pentingnya dengan teknik tes dikarenakan cakupan teknik non-tes meliputi aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Selain itu perlu diperhatikan dalam tahap persiapan evaluasi pembelajaran bahasa arab adalah menentukan tujuan evaluasi pembelajaran, aspek-aspek yang di evaluasi, teknik yang di gunakan, dan alat ukur. Pada proses ini guru melakukan persiapan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan membuat alat ukur dengan teknik tes dan non-tes. Teknik tes digunakan dengan membuat soal baik pilihan ganda maupun essai. Penggunaan teknik tes ini bertujuan untuk

⁸⁸ Wawancara dengan guru MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

mengukur domain kognitif (pengetahuan) peserta didik terhadap materi bahasa Arab yang sudah diajarkan baik berupa teks bacaan, *khiwar*, kosa kata, nahwu-sharaf, dan lain sebagainya. Teknik tes di laksanakan dengan memberikan sejumlah soal dimana setiap soalnya memiliki skor yang sama maupun berbeda yang di tentukan oleh guru. Teknik non tes yang dipersiapkan oleh guru diantaranya adalah pelaksanaan penilaian ketrampilan berbahasa arab peserta didik secara praktek baik praktek berbicara, praktek menulis, praktek membaca, praktek mendengar atau menyimak . Selain itu bentuk evaluasi non-tes yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik adalah pengamatan, dan penilaian sikap.

2. Tahap Penentuan Kriteria

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada penyajian data peneliti berpendapat bahwa penetapan kriteria ketuntasan minimal dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan landasan penentuan kelulusan atau ketuntasan mata pelajaran bahasa Arab. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Arab yang telah di buat oleh guru sudah mencakup semua aspek yang dapat menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

3. Tahap Penentuan Alat Ukur

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dalam penelitian, peneliti berpendapat bahwa penggunaan teknik tes dan teknik non-tes pada alat ukur evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan alat ukur tes objektif ini peserta didik dapat melihat jawaban dari segi yang lebih luas. Hal ini diharapkan peserta didik mampu mencari jawaban yang tepat tanpa terkecoh oleh jawaban yang lain. Dalam contoh peserta didik ditugaskan untuk memilih jawaban yang tepat, yakni penggunaan dhammir yang sesuai dalam percakapan tersebut. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memberikan

jawaban tanpa harus menulis jawaban, karena jawaban sudah tertulis dalam pilihan. Selain itu guru jadi merasa lebih mudah dan cepat dalam melakukan pemeriksaan lembar jawaban dan dalam pemeriksaanya tidak ada unsur subjektif.

Kekurangan dari tes objektif diantaranya nilai yang di dapat dari setiap butir soal sama, ketika salah maka tidak ada skor yang di peroleh peserta didik dalam butir soal tersebut. selain itu tes objektif berbentuk soal pilihan ganda ada yang berbentuk teks bacaan, percakapan, dan kalimat sehingga peserta didik membutuhkan waktu untuk memahami pertanyaan tersebut.

4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil data yang di peroleh dalam penelitian peneliti berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok:

a) Faktor Internal

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran bahasa Arab pada MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas memiliki dua orang guru bahasa Arab yaitu Ibu Nella Nur Laeli Lc, yang memiliki latar belakang pendidikan cukup sesuai dengan profesinya sebagai guru bahasa Arab dari Universitas Al Azhar Kairo, baik dari fakultas yang bukan kejuruan, namun begitu, pengetahuan beliau tentang bahasa Arab sangat baik, baik dari segi *nahwu* maupun *sharafnya* .Selain beliau ada pula Bapak Muhammad Adib S.Pd, pendidikan terakhir beliau adalah di Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang artinya beliau memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Keadaan ini tentunya sangat mendukung terhadap tugasnya sebagai guru bahasa Arab. Guru bahasa arab harus memiliki

kompetensi dalam baik pedagogik yang mencakup kemampuan guru dalam materi bahasa Arab dan proses perencanaan evaluasi pembelajaran sampai dengan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.⁸⁹

2) Latar Belakang Peserta Didik

Latar belakang peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Cilongok banyak lulusan dari Madrasah Tsanawiyah, sehingga mereka sudah memiliki bekal pengetahuan tentang bahasa Arab. selain itu banyak juga peserta didik tinggal di Pondok Pesantren sekitar Madrasah diantaranya Pondok Pesantren Al Masda, Pondok Pesantren Daarussalam, dan Pondok Pesantren Al Husna.

b) Faktor Eksternal

1) Jumlah Kelas dan Jumlah Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa terdapat 2 guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Jumlah kelas yang terdapat di MA Ma'arif NU 1 Cilongok terdapat 12 kelas. Dalam hal ini guru merasa kewalahan dengan jadwal mengajar yang padat sehingga dalam kegiatan perencanaan, pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran bahasa Arab merasa kurang maksimal. Dari data tersebut kiranya dapat dipahami bahwa dari segi jumlah kelas yang ditangani, menurut penulis adalah kurang mendukung bagi guru untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, karena dengan menangani jumlah kelas yang terlalu banyak, guru akan disibukkan oleh jadwal mengajar yang terlalu padat, belum lagi kalau mengajar mata

⁸⁹ Titin Fatimah, Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2 No. 2, hlm. 34.

pelajaran yang lain. Namun ini hanyalah salah satu faktor saja, sementara faktor-faktor yang lain juga cukup menentukan.⁹⁰

2) Motivasi dari Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan merupakan suatu yang urgent pada seluruh lembaga pendidikan. Artinya bagaimana cara Kepala Sekolah membuat pihak lain dalam hal ini guru untuk melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai kemaslahatan.⁹¹ Salah satu tugas dari Kepala Sekolah ialah melakukan supervisi terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Kepala Madrasah merupakan *stakeholder* terpenting dalam lembaga pendidikan yang bertugas mengorganisir tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas Kepala Sekolah memberikan motivasi dan dorongan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan data yang penulis paparkan yang menunjukkan bahwa Kepala Sekolah sering memberikan motivasi berupa dorongan, arahan dan instruksi pada guru mata pelajaran Bahasa Arab sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, ia selalu memberi arahan agar guru bahasa Arab selalu melaksanakan ulangan harian setiap selesai satu pokok bahasan agar nantinya siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, dan mempersiapkan

⁹⁰ Wawancara dan pengamatan dengan Nella Nur Laeli, Lc. Tanggal 4 November 2022 di ruang guru MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

⁹¹ Yovi Aji Pratiwi, Novan Ardy Wiyani, "Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang" JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 5, no.2, 2020, hlm 99.

⁹² Triyono, Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* vol. 6, no.2, 2022, hlm. 3798.

mereka menghadapi ulangan sumatif/ ulangan semester. Selain itu, Kepala Sekolah juga sering menekankan bahwa penilaian hasil belajar siswa haruslah benar-benar obyektif, jangan karena siswanya adalah keluarga dari guru tersebut maka dia memperoleh nilai yang tinggi.⁹³

5. Tahap Penentuan Keberhasilan

Pada tahap penentuan keberhasilan evaluasi berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran bahasa Arab yang di buat oleh guru. Pada tahap ini guru mengolah data dari hasil pelaksanaan hasil tes sumatif, tes formatif dan penilaian lainnya, yang mana pada tahap ini guru akan menentukan keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan data yang peneliti dapat di penyajian data, peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan penyusunan rekomendasi dan saran pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang guru tuangkan dalam Laporan Hasil Belajar peserta didik dalam satu semester merupakan langkah akhir dalam kegiatan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berpendapat bahwa hasil yang diperoleh siswa adalah berdasar dari kemampuannya sendiri. Dengan demikian motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menurut penulis sudah baik. Karena adanya motivasi dari Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan pada dasarnya motivasi dari Kepala Sekolah sebagai atasan sangat diperlukan oleh seorang guru sebagai bawahan dalam melaksanakan tugastugas keguruannya sehari-hari. Selain itu dukungan dari lingkungan sekitar juga mempengaruhi peserta didik.

⁹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada penyajian data berikut merupakan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran:

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Tahapan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab yakni Nella Nue Laeli, Lc dan Adib S.Pd adalah pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan sejak proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai, evaluasi pembelajaran sampai dengan penyusunan interpretasi dan pemberian rekomendasi dan saran. Adapun administrasi atau perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab mendapat perhatian khusus dari Kepala Sekolah MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dengan tujuan agar proses dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat guru laksanakan dengan semaksimal mungkin. Selain itu kegiatan pengamatan dan pengawasan Kepala Sekolah juga memberikan bimbingan dan arahan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab serta memberikan kesempatan bagi guru mata pelajaran bahasa Arab untuk meng-*upgrade skill* dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Faktor sarana dan prasarana juga mendukung berjalannya evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu antusias peserta didik juga mempengaruhi kesuksesan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Faktor individu peserta didik juga penting, faktor perilaku atau sikap peserta didik dan kemampuan

atau keterampilan berbahasa Arab peserta didik merupakan salah satu aspek evaluasi pembelajaran bahasa Arab yakni aspek afektif, aspek dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab menurut Bloom S Boenjamin ada tiga yakni aspek kognitif (pengetahuan) aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).⁹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah faktor psikologis peserta didik, faktor perbedaan minat belajar peserta didik dan faktor sikap dan perilaku peserta didik yang masih ditemukan peserta didik yang enggan mengikuti serangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab baik formatif maupun sumatif. Selain itu salah satu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah guru lebih fokus terhadap evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotorik (keterampilan dan minat bakat) peserta didik. Hal ini menyulitkan guru untuk menyusun laporan hasil belajar dikarenakan guru merasa bahwa guru belum maksimal dalam penilaian dari aspek afektif (sikap) peserta didik, Karena guru berasumsi bahwa aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotorik (keterampilan & minat bakat) peserta didik lebih penting.

⁹⁴ Nana Sudjana, “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru Algesindo, 1989). hlm. 48

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yakni Nella Nur Laeli, Lc dan Adib S.Pd.I. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dapat dikatakan berhasil karena guru melaksanakannya dengan beberapa tahap yaitu tahap penyusunan rencana dan tujuan evaluasi, penetapan kriteria, penetapan metode dan teknik evaluasi, penentuan keberhasilan evaluasi / interpretasi , sampai dengan tahap penyusunan rekomendasi dan saran dari hasil evaluasi pembelajaran bahasa dapat dikatakan berhasil karena peserta didik dapat menuntaskan pembelajaran bahasa Arab dengan rangkaian tahap evaluasi yang di rancang oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan berbentuk tes dan non-tes. Evaluasi dengan teknik tes seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dirasa lebih condong ke penilaian aspek kognitif (pengetahuan) saja. Selain itu evaluasi juga dilaksanakan dengan teknik non-tes dalam bentuk penilaian sikap, penilaian ketrampilan berbahasa Arab seperti ketrampilan membaca (*maharah qira'ah*), ketrampilan menulis (*maharah qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dan ketrampilan mendengar atau menyimak (*maharah istima'*) yang mana mengevaluasi peserta didik dalam aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Ma'arif NU 1 Cilongok lebih cenderung fokus terhadap aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik.

Faktor yang menyebabkan ketidak-seimbangan ini dikarenakan latar guru lebih fokus terhadap penilaian kognitif (pengetahuan) peserta didik, dikarenakan guru berasumsi bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran bahasa Arab ialah tercapainya pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Adapun evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik belum terlaksana dengan maksimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang mencakup tiga aspek evaluasi yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik.

1. Kepala Sekolah

Pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dalam bentuk selalu memberikan motivasi terhadap guru dan peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu sebagai kepala sekolah bertugas melaksanakan supervisi terhadap guru, peserta didik dan kelas dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. Kepala sekolah harus mengevaluasi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab agar tetap seimbang dalam menilai aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik.

2. Guru bahasa Arab

Guru hendaknya melaksanakan evaluasi pembelajaran dari ketiga aspek yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) secara seimbang. Karena

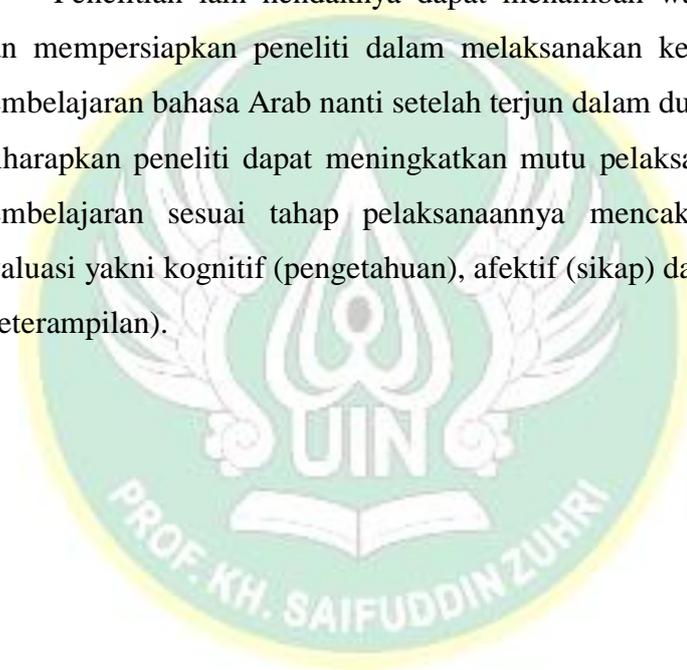
ketiga aspek tersebut sama-sama pentingnya dan tidak boleh hanya cenderung fokus pada satu aspek saja.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan antusiasme dalam mengikuti serangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. dengan demikian semua pihak bisa saling mensukseskan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

4. Peneliti Lain

Penelitian lain hendaknya dapat menambah wawasan peneliti dan mempersiapkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab nanti setelah terjun dalam dunia pendidikan. Diharapkan peneliti dapat meningkatkan mutu pelaksanaan evaluasi pembelajaran sesuai tahap pelaksanaannya mencakup tiga aspek evaluasi yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2010). *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Aprida Pane, M. D. (n.d.). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 337.
- Arifin, Z. (2014). *Prinsip, Prosedur, Teknik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1988). *Penilaian Program Pendidikan*. Bandung: PPTLPK Depdikbud.
- Ghaliyin, M. A. (2005). *Jami'ad duruus Jilid 1*. Beirut: Daar Al Kutub Al 'Ilmiyyah.
- Hanaffy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 74.
- Hardani, d. (2020). *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran, Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Bahasa Arab vol.1*.
- Khasanah, N. (2021). Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Usia Dini. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman vol. 11*, 101.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal*, 20.
- Munawir, A. W. (n.d.). *Kamus Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, I. (n.d.). Pemanfaatan Argumen Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan vol. 13*, 176.
- Musthofa, M. T. (2012). *belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- N, S. (2009). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nadir, M. (n.d.). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 341.
- Ngaeni, F. N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: CV. Gemilang Jaya.

- Nur Halimah, A. (2022). Unsur-Unsur Penilaian Objek dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educational Jurnal*.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, A. T. (2010). hubungan Antara Multiple Intelligence dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Malang. *Jurnal Psikologi*, 303.
- Rahmadani, D. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Ranah Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Ilmu Kemasyarakatan*.
- Rahmani. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. Medan: Perdana Publishing.
- Ratnawulan, E. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridho, U. (2012). Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal UIN Syarif Hidayatulloh*, 23.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal An-Nabghoh*.
- Roqib, M. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta.
- Setyawan, C. E. (n.d.). Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab . *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pendidikan vol.164*.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal HARMONIA*.
- Sudiyoi, A. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamaun, N. M. (n.d.). Pembelajaran Maharah Al kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruab. *LISANUNA : Jurnal Ilmu Bahasa aArab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 348.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Triyono, N. A. (2022). Analisis Swot Pada Pembelajaran Temati. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Triyono, N. A. (2022). Analisis Swot pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Umar Sidiq, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Usman, M. U. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 ayat 1. (n.d.).
- Widoyoko, S. E. (2014). *Penilaian Hasil Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal INSANIA*, 129.
- Wiyani, N. A. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal INSANIA vol.7*.
- Wiyani, N. A. (2012). Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *Jurnal INSANIA vol. 16*, 205.
- Wiyani, N. A. (2013). Penenrapan TQM dalam Pendidikan Akhlak. *SSP vol. XXVIII*.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Wiyani, N. A. (2020). Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangklesem Purbalingga. *Jurnal Kependidikan vol.8*.
- Wiyani, N. A. (2020). The Actualization of Interpersonal Intellgence of Headmaster in Educational Quality Development. *Didakta Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Wiyani, N. A. (2021). "Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran vol.6*.
- Wulandari, S. (n.d.). Problematika Guru selama Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp Group pada Pelajaran Baahasa Arab. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 39.

Yovi Aji Pratiwi, N. A. (2020). Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang. *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*.

Zein, M. (n.d.). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 276.



Lampiran 1. Instrumen Pedoman Penelitian

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB
“MA MA’ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS”

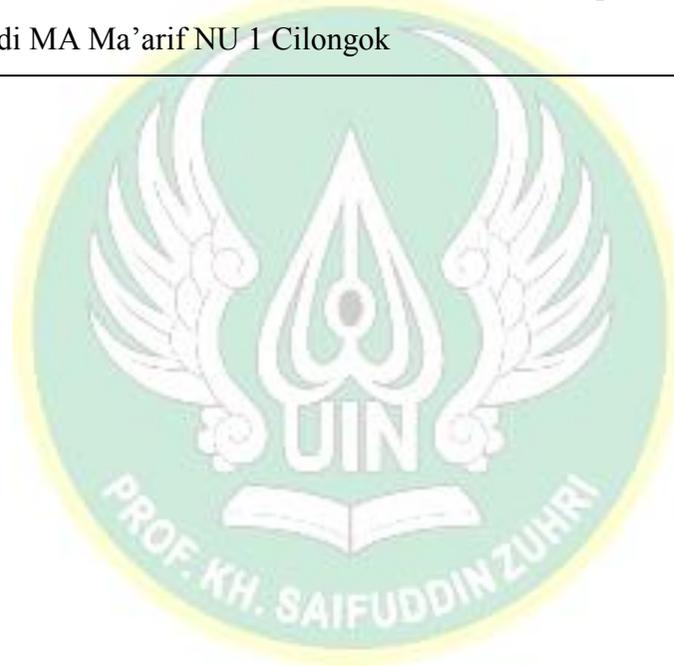
Judul Penelitian	Wawancara	
	Pertanyaan	Jawaban
Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok	<p>Dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran langkah yang pertama kali dilakukan adalah penyusunan rencana dan tujuan evaluasi,</p> <p>1. Apakah guru melakukan perumusan tujuan evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok?</p> <p>2. Bagaimana rumusan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok?</p> <p>3. Apa faktor pendukung dalam merumuskan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok?</p> <p>4. Apa faktor penghambat dalam merumuskan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok?</p> <p>5. Apakah guru terlebih dahulu menganalisis silabus pembelajaran bahasa Arab?</p> <p>6. Bagaimana cara guru dalam menganalisis silabus pembelajaran bahasa Arab ?</p> <p>7. Apa yang menjadi faktor pendukung guru dalam menganalisis silabus pembelajaran bahasa Arab?</p>	<p>1. Ya</p> <p>2. Tertuang pada Silabus</p> <p>3. Adanya silabus, dan kerjasama antar guru bahasa Arab.</p> <p>4. Keterbatasa SDM guru mata pelajaran bahasa Arab</p> <p>5. Ya</p> <p>6. Dengan melihat KI dan KD</p> <p>7. Kerjasama antar guru bahasa Arab</p> <p>8. Banyaknya indikator dalam KI dan KD</p> <p>9. Ya</p> <p>10. Mencakup aspek kognitif, afektif</p>

	<p>8. Apa yang menjadi faktor penghambat guru dalam menganalisis silabus pembelajaran bahasa Arab?</p> <p>9. Aspek-aspek apa saja yang akan di evaluasi? Apakah mencakup tiga ranah Kognitif, afektif dan psikomotorik?</p> <p>10. Bagaimana cara guru dalam menentukan aspek-aspek yang akan di evaluasi?</p> <p>11. Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>12. Bagaimana cara guru dalam menggunakan teknik tersebut?</p> <p>13. Apa kelemahan dan kelebihan teknik yang guru gunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>14. Apa alat ukur yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>15. Bagaimana cara guru dalam menentukan tolak ukur tersebut?</p> <p>16. Apa kelebihan dan kelemahan alat ukur tersebut?</p> <p>17. Apa saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>18. Apa kelebihan dan kelemahan tolak ukur tersebut?</p> <p>19. Berapa kali dilakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p>	<p>dan psikomotorik</p> <p>11. Teknik tes dan non-tes</p> <p>12. Dengan menerapkannya pada kegiatan evaluasi</p> <p>13. Teknik tes: dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif Teknik non-tes: dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek afektif dan psikomotorik</p> <p>14. Tes dan non-tes</p> <p>15. Melihat kebutuhan guru dalam melaksanakan evaluasi</p> <p>16. Memiliki masing masing kelebihan dan kekurangan</p> <p>17. KKM</p> <p>18. Faktor perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik</p>
--	---	--

	<p>20. Apa faktor yang menentukan frekuensi kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>21. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, apa saja yang menjadi kriteria yang menentukan keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab?</p> <p>22. Bagaimana cara guru dalam menentukan kriteria tersebut?</p> <p>23. Apakah kriteria tersebut dapat menentukan keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>24. Apakah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>25. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>26. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>27. Apa faktor penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>28. Bagaimana cara guru dalam mengolah data dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>29. Apa faktor pendukung dalam melakukan pengolahan data dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p>	<p>19. Penilaian portofolio atau tes formatif pada setiap akhir BAB, dan penilaian sumatif dilakukan setiap akhir semester.</p> <p>20. KKM</p> <p>21. Nilai peserta didik</p> <p>22. Berdasarkan KI dan KD</p> <p>23. Ya</p> <p>24. Ya</p> <p>25. Dengan tes dan non-tes</p> <p>26. Faktor perbedaan kedalaman pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab yang diajarkan</p> <p>27. Guru yang lebih fokus terhadap aspek kognitif peserta didik</p> <p>28. Koreksi jawaban peserta didik dan jumlah nilai keseluruhan peserta didik</p>
--	--	--

	<p>30. Apa faktor penghambat dalam melakukan pengolahan data dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>31. Bagaimana cara guru dalam menganalisis data evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>32. Apa faktor pendukung dalam menganalisis data evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>33. Apa faktor penghambat dalam menganalisis data evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>34. Apa cara yang dilakukan oleh guru dalam menentukan keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>35. Dalam bentuk apa guru menyajikan data atau hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>36. Apa faktor pendukung dalam menyajikan data atau hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>37. Apa faktor penghambat dalam menyajikan data atau hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>38. Apakah guru membuat rekomendasi atau saran-saran terhadap hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>39. Bagaimana cara guru dalam membuat rekomendasi atau saran-saran terhadap hasil</p>	<p>29. Kelengkapan data yang dibutuhkan</p> <p>30. Waktu, dan ketelitian guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik yang berbahasa Arab</p> <p>31. Menjumlah rata-rata nilai peserta didik</p> <p>32. Kelengkapan data yang dibutuhkan</p> <p>33. Waktu dan ketelitian guru</p> <p>34. Menyusun Laporan Hasil Belajar</p> <p>35. Rapot</p> <p>36. Sarana prasarana</p> <p>37. Waktu dan kurangnya data yang diperlukan</p> <p>38. Iya</p> <p>39. Memberikan masukan-masukan terhadap peserta didik dan wali murid</p>
--	--	--

	<p>evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>40. Apa faktor pendukung dalam membuat rekomendasi atau saran terhadap hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> <p>41. Apa faktor penghambat dalam membuat rekomendasi atau saran terhadap hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok</p>	<p>40. Data hasil evaluasi pembelajaran</p> <p>41. Waktu dan proses analisa hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab</p>
--	---	---



Lampiran 2. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Lampiran 3. Buku Perangkat Pembelajaran Guru



PERANGKAT PEMBELAJARAN

NAMA GURU	: Nella Nur Laeli, Lc.
NIP	: -
MATA PELAJARAN	: BAHASA ARAB
KELAS	: X AGAMA
SEMESTER	: GANJIL
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LP MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU CILONGOK
TAHUN 2022

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Isna Nur Laeli
2. NIM : 1717403087
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 28 Agustus 1998
4. Alamat Rumah : Langgongsari Rt 3 Rw 7 Kec. Cilongok,
Banyumas
5. Nama Ayah : Mustolich
6. Nama Ibu : Soimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI (2010) : MI Ma'arif NU A Langgongsari
- b. SMP (2013) : MTs Al Ikhsan Beji 1 Purwokerto
- c. SMA (2016) : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
- d. SI (2023) : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non-Formal

- c. Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji 1 Purwokerto
- d. Pondok Pesantren YABISA Kebontebu Pageraji

3. Pengalaman Organisasi

- a. Karang Taruna Tekad Sembada X Desa Langgongsari
- b. PAC IPNU IPPNU Kec. Cilongok
- c. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Purwokerto, 13 Januari 2023



(Umi Isna Nur Laeli)
NIM. 171740308

Lampiran 5. Surat Keterangan Riset

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**
AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., MA NO. 04 TAHUN 2013
MA MA'ARIF NU CILONGOK
Jl. Panembangan-Rancamaya Km.1 Kec. Cilongok | NPSN : 20364915 | NSM : 131233020016
Kode Pos 53162 | Telp. (0281) 6515108 | email : mamrf.cilongok@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 11.001/MA.Mrf/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd.
2. NIP : 1974 0902 200501 1 005
3. Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I/III d
4. Jabatan : Kepala Madrasah
5. Alamat : Langgongsari RT 04 RW 02 Kec. Cilongok

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

1. Nama : Umi Isna Nur Laeli
2. NIM : 1717403087
3. Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA MA'arif NU 1 Cilongok
5. Waktu Pelaksanaan : 1 November-12 November 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Cilongok, 13 Januari 2023
Kepala MA Ma'arif NU 1 Cilongok


M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd.
NIP.1974 0902 200501 1 005

Lampiran 7.. Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester

BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)
MA MA'ARIF NU CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelas XI IPS

Pada hari ini, Rabu tanggal 21 bulan September tahun dua ribu dua puluh satu.

a. PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) Tahun Pelajaran 2022/2023 telah dilaksanakan dengan ketentuan

Mata pelajaran : Bahasa Arab
Waktu : 11.00 s.d 12.00
Program : MS

Jumlah Peserta : 36
Seharusnya : 35 siswa yakni nomor.....

Yang hadir :
Yang tidak hadir : 1 siswa yakni nomor 017

b. Catatan selama pelaksanaan PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yang membuat Berita Acara

Pengawas I :
Tanda Tangan :
Nama : Pradita Lisyan

Pengawas II :
Tanda Tangan :
Nama :

BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)
MA MA'ARIF NU CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ruang XI IPS

Mata Pelajaran: Bahasa Arab
Hari/Tanggal: Rabu, 21 September Waktu: 11.00-12.00

No. Urut	Nomor Peserta	Nama Peserta	Nilai	Tanda Tangan
19	019	Jaslatul Hafidh	54	19 Out
20	020	Lakipatun Muryah	31	20 A-1
21	021	Lilya Fianu	46	21 Out
22	022	Indah Sidiqah	26,5	22 Out
23	023	Muhammad Agus Saengot	29	23 Out
24	24	Muhammad Abdul Hamid	49	24 Out
25	025	Muhammad Rizki Tsani	18,5	25 Out
26	26	Nedie Zahra A	21,5	26 Out
27	27	Nahron Kheru R	45	27 Out
28	28	Nur Fathui	53	28 Out
29	29	Nurana	76	29 Out
30	30	Nurazni	46	30 Out
31	31	Rizki Maulana	54	31 Out
32	32	Rizki Mubarak	15	32 Out
33	33	Trias Romadhani	44,5	33 Out
34	34	Rahma Nurul Hikmah	54	34 Out
35	35	Lina Harwani	32,5	35 Out
36	36	MUHAMMAD IZZUDIN AL HAG	12,5	36 Out

Pengawas I :
Tanda Tangan :
Nama : Pradita Lisyan

Pengawas II :
Tanda Tangan :
Nama :



Lampiran 8. Lembar Penilaian Portofolio

بِطَاقَةِ شَخْصِيَّةٍ

أَنَا سُلَيْمَانُ

أَنَا طَالِبٌ مِنْ طُلَّابِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ
الْقَانُونِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، جَاكِرْتَا، هِيَ مَدْرَسَةٌ
مُؤَدَّجِيَّةٌ .

وَعُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ: شَارِعِ أَحْمَدِيَانِي رَقْمِ ٦٩ جَاكِرْتَا
الشَّرْقِيَّةِ،

بَيْتِي بَعِيدٌ قَلِيلًا عَنِ الْمَدْرَسَةِ.

عُنْوَانُ الْبَيْتِ (Gg. Pedati Rt.06/Rw.02)

رَقْمِ ١٤ كَابَايُورَانِ لَأَمَّا

هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتِي الشَّخْصِيَّةُ .

وَهَذِهِ لَيْلَى

هِيَ طَالِبَةٌ مِنْ طَالِبَاتِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ
مِنَ الْمَدْرَسَةِ (خَيْرِ الْأُمَّةِ) الْقَانُونِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
وَالْمَدْرَسَةِ فِي شَارِعِ تِيرَتَايَا رَقْمِ ٨٨ سِيرَانَجِ .

لَيْلَى أَبُوهَا مِنْ مَكَّةَ، وَأُمُّهَا مِنْ بَانْتَنِ .

وَعُنْوَانُ لَيْلَى (شَارِعِ تِيرَتَايَا رَقْمِ ٥٦ سِيرَانَجِ)،

هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتُهَا الشَّخْصِيَّةُ .



محمد صالح



BAHASA ARAB | X | MA | Semester Ganjil 1441

تدريب ١ قُلْ صَحِيح (ص) أَوْ خَطَا (خ) وَصَحِّحِ الخَطَا !

التصحيح	ص/خ	العبارات
بَيْتِ سُلَيْمَانَ بَعِيدًا عَنِ بَيْتِ لَيْلَى	خ	١- بَيْتِ سُلَيْمَانَ قَرِيبٌ جَدًّا مِنَ الْمَدْرَسَةِ
.....	٢- مَدْرَسَةٌ لَيْلَى إِخْدَى الْمَدَارِسَ الْأَهْلِيَّةَ
.....	٣- بَيْتِ سُلَيْمَانَ قَرِيبٌ مِنْ بَيْتِ لَيْلَى
.....	٤- فِي جَاكِرْتَا مَدَارِسُ إِسْلَامِيَّةٍ حُكُومِيَّةٍ
.....	٥- لَيْلَى أَبُوهَا إِنْدُونِيْسِي

تدريب ٢ أَجِب !

- ١- هَلْ أُمُّ لَيْلَى إِنْدُونِيْسِيَّةٌ ؟
- ٢- مَا عُنْوَانُ مَدْرَسَةِ (خَيْرِ الْأُمَّةِ) ؟
- ٣- هَلْ مَدْرَسَةُ (خَيْرِ الْأُمَّةِ) قَرِيبَةٌ مِنْ بَيْتِ لَيْلَى ؟
- ٤- هَلْ سُلَيْمَانٌ مِنْ طُلَّابِ الْمَدْرَسَةِ الْأَهْلِيَّةِ ؟
- ٥- هَلْ لَيْلَى طَالِبَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْحُكُومِيَّةِ ؟

الكتابة

تدريب ١ رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جَمَلًا مُفِيدَةً، اِبْتِدَاءً مِنَ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ

١. مِنْ - الثَّانَوِيَّةِ - أَنَا - طَالِبٍ - الْمَدْرَسَةِ - طُلَّابٍ - الْحُكُومِيَّةِ - الْإِسْلَامِيَّةِ
٢. طَالِبَةٌ - مَدْرَسَةٌ - مِنْ - صَدِيقَتِي - الْإِسْلَامِيَّةِ - طَالِبَاتٍ - (الْفَلَاحِ)

الثانوية

٣. هُو - أَحْمَد - مَكَّة - سَعُودِي - هَذَا - مِنْ - هُو
٤. إِمَام بُونَجُول - عُنْوَان - جَاكِرْتَا - الْمَدْرَسَة - الْجَنُوبِيَّة - رَقْم ٩ - شَارِع

تدريب ٢ عَرِّفْ بِنَفْسِكَ أَنْتَ بِإِمْلَاءِ الْإِسْتِمَارَةِ الْآتِيَةِ !

١. الإِسْمُ بِالْكَامِلِ : _____
٢. الْجِنْسُ : _____
٣. مَكَانٌ وَتَارِيخُ الْمِيلَادِ : _____
٤. الْعُنْوَانُ : _____
٥. عُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ : _____

Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin

cek turnitin

by - -

Submission date: 12-Jan-2023 06:45AM (UTC-0500)
 Submission ID: 1991712486
 File name: PARAPHRASE_SKRIPSI_UMI_ISNA_NUR_LAEELI_1717403087.docx (254.3K)
 Word count: 14196
 Character count: 93398

cek turnitin

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id <small>Internet Source</small>	5%
2	repository.uinsaizu.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
3	www.scribd.com <small>Internet Source</small>	2%
4	docplayer.info <small>Internet Source</small>	1%
5	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <small>Student Paper</small>	1%
7	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
8	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
9	Submitted to IAIN Purwokerto <small>Student Paper</small>	<1%

10	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <small>Student Paper</small>	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
12	jurnal.stiq-amuntai.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
13	Submitted to Academic Library Consortium <small>Student Paper</small>	<1%
14	journal.iainkudus.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
15	journal.umpr.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%

EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
 DIMA MU'ARIF NU'I CILONGOK BANYUMAS



SKRIPSI
 Disajikan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :
UMI ISNA NUR LAELI
 NIM. 1717403087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB